

**MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**Nur Rizki Amaliah
NIM: T20193134**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2023

**MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nur Rizki Amaliah
NIM: T20193134

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

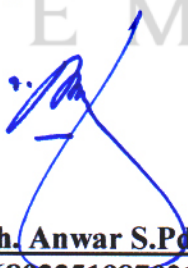
SKRIPSI

Diajukan kepada
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nur Rizki Amaliah
NIM : T20193134

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Moh. Anwar S.Pd., M.Pd
NIP. 1968022519870310002

**MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 200758001

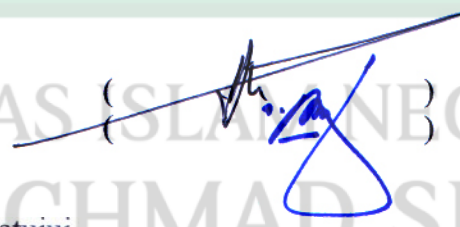
Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 20160364

Anggota :

1. Dr. Machfudz, M.Pd.I
2. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Surah Al Hasyr ayat 18)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 2013), 917.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Ujiono dan Ibu Siti Mudawamah, yang saya cintai. Sungguh saya sangat berterimakasih atas jasa, dukungan, dan doa beliau tiada terbilang. Semoga bapak ibu selalu dilindungi Allah Swt, dilancarkan segala urusannya, dan semoga selalu diberikan kebaikan, kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Adik saya Ananta Kaulis Falaq, yang selalu memberi semangat dan selalu menghibur saya. Semoga bisa menjadi anak yang terus berbakti pada orangtua, semoga yang diharapkan dan dicita citakan bisa tercapai.
3. Mbah uti saya Hj. Banayati, yang selalu memberi support, nasehat, doa dukungan yang tiada henti. Terimakasih Uti semoga uti diberikan umur panjang, dan bisa melihat cucu pertamanya sukses.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya skripsi dengan judul “MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MTSN 7 JEMBER” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga Allah SWT curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan rampung tanpa dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Karena itu, sudah pada tempatnya di sini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M. Pd. Selaku koordinator program studi

Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dan selaku dosen pembimbing telah memberikan pengarahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Seluruh dosen dan staf karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik.
6. Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
7. Hermawan Supriyadi, S.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 7 Jember yang selalu mensupport penulis dan memberikan informasi, data terkait penelitian yang di kaji.
8. Agus Hariyanto S.E selaku Sekretaris Komite yang telah membantu penulis dalam segala hal dimulai dari pelaksanaan awal penelitian sampai akhir penelitian.
9. Guru Olahraga MTsN 7 Jember yang telah membantu menulis dalam mencari informasi dan data kegiatan olahraga.
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari

semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini diterima oleh

Allah SWT serta mendapat balasan lebih baik. Atas kesadaran penulis terhadap ketidaksempurnaan skripsi ini, akan tetapi penulis sangat berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat untuk penulis khususnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari kaum pembaca skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Jember, Juni 2023

Penulis

Nur Rizki Amaliah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nur Rizki Amaliah, 2023: *Manajemen Kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.*

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum, Kelas Unggulan, Prestasi Non Akademik.*

Madrasah unggulan adalah lembaga pendidikan islam yang terbentuk dari suatu keinginan di lingkungan madrasah, untuk memiliki madrasah yang bisa meraih prestasi di ajang nasional maupun internasional dalam konteks akademik maupun non akademik, salah satu komponen yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu tentang kurikulum. Manajemen Kurikulum di MTsN 7 menjadi fokus kelas unggulan untuk mengelola dan meningkatkan prestasi non akademik.

Fokus dari penititan ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember? 3) Bagaimana evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis datanya dilakukan secara interaktif yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Kurikulum Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di MTsN 7 Jember, yaitu a) berdasar analisis kebutuhan peserta didik di lingkungan madrasah, b) terpilihnya tim pengembang kurikulum, c) penyusunan kurikulum disepakati dalam rapat review pada tahun ajaran baru. 2) Pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, yaitu a) menggunakan K13 menggunakan pembelajaran praktek dan teori, b) cakupan jam pelajaran olahraganya lebih banyak dari kelas reguler, c) Sarana prasarana tersedia namun kurang standart d) indikator pelaksanaan banyak yang tercapai dan meraih banyak gelar kejuaraan di tingkat kabupaten maupun provinsi. 3) Evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, yaitu a) bentuk evaluasi kepada guru melalui acara pengembangan diri yang rutin dilaksanakan 1 tahun sekali, b) evaluasi terhadap siswa dilakukan seusai latihan/praktek olahraga.

DAFTAR ISI

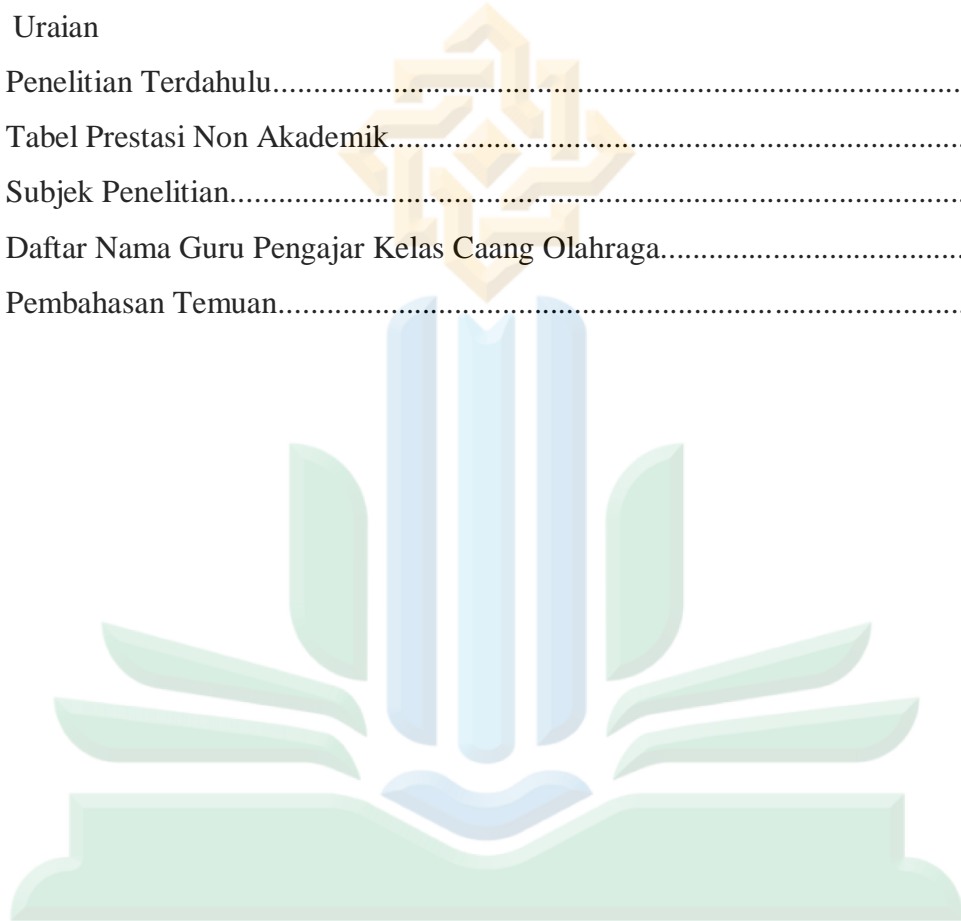
	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	23
1. Konsep Manajemen Kurikulum.....	23
2. Program kelas Unggulan.....	29
3. Prestasi Non Akademik.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35

B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

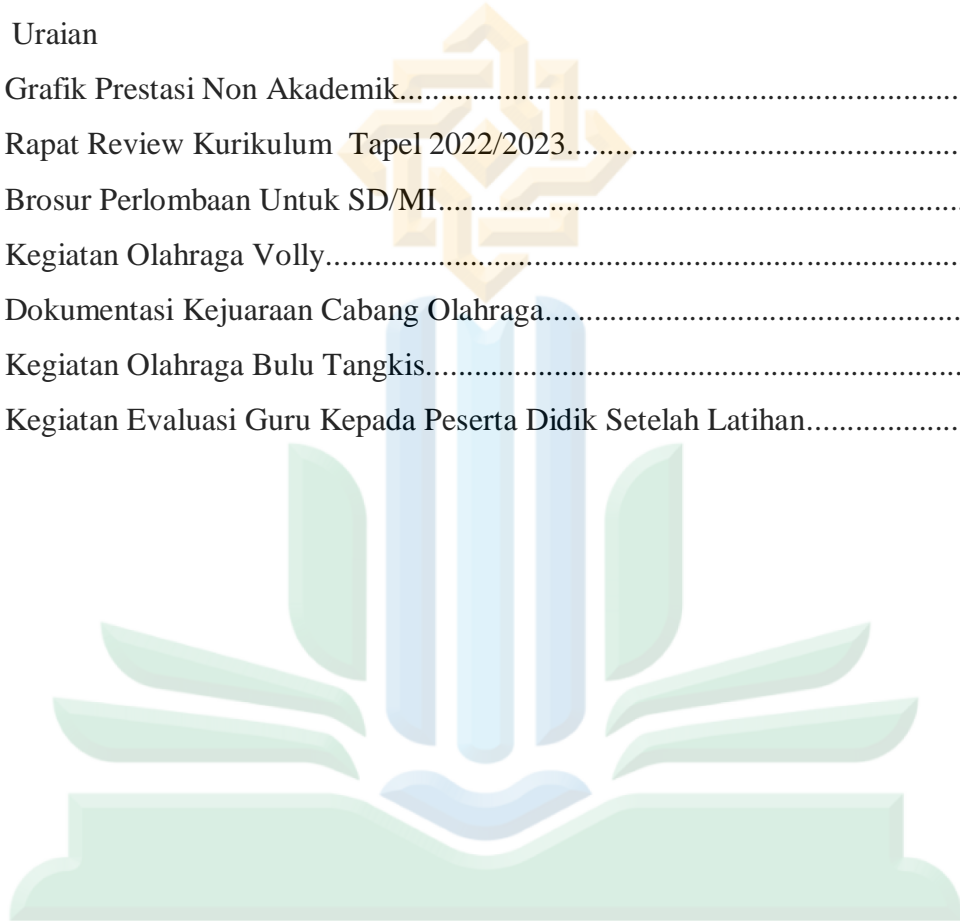
No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Tabel Prestasi Non Akademik.....	40
3.2 Subjek Penelitian.....	38
4.1 Daftar Nama Guru Pengajar Kelas Caang Olahraga.....	66
4.2 Pembahasan Temuan.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
3.1	Grafik Prestasi Non Akademik.....	36
4.1	Rapat Review Kurikulum Tapel 2022/2023.....	60
4.2	Brosur Perlombaan Untuk SD/MI.....	65
4.3	Kegiatan Olahraga Volly.....	71
4.4	Dokumentasi Kejuaraan Cabang Olahraga.....	71
4.5	Kegiatan Olahraga Bulu Tangkis.....	72
4.6	Kegiatan Evaluasi Guru Kepada Peserta Didik Setelah Latihan.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
1.	RPP Olahraga.....	93
2.	Rapat Review Penyusunan KTSP.....	99
3.	Daftar Tim Pengembang Kurikulum.....	101
4.	SK Koordinator Cabor.....	103
5.	Surat Pernyataan Kelaslian Tulisan.....	108
6.	Matrik Penelitian.....	109
7.	Surat Izin Penelitian.....	110
8.	Surat Selesai Penelitian.....	111
9.	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	112
10.	Instrumen Penelitian.....	114
11.	Dokumentasi Prestasi Non Akademik.....	117
12.	Biodata Peneliti.....	120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi membawa perubahan di segala aspek, terutama persaingan lembaga pendidikan antarbangsa semakin meningkat. Keadaan ini memberikan banyak dampak bagi pendidikan, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, mampu berkompetisi secara nasional maupun internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas jasmani dan rohani, individu yang berkualitas pada mental dan fisiknya, individu yang patuh, akhlakunya mulia, bertanggungjawab, berkepribadian baik, memiliki keterampilan menghadapi perubahan di masa depan. Individu yang berkualitas merupakan substansi yang amat berharga untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan harus menggerakkan dunia pendidikan untuk lebih maju dan menjadi lebih modern.

Kondisi ini sependirian dengan tujuan pendidikan nasional yakni mewujudkan generasi yang bermutu, berkualitas dan memiliki intelektual yang tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan Pada Bab IV bagian Kesatu Pasal 5 Ayat 4 menyebutkan bahwa : “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.² Selanjutnya pada BAB V Pasal 12 Ayat 1 Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, Poin b : “mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.”³ Berdasarkan bunyi undang undang tersebut, maka siswa yang mempunyai kelebihan terkait dengan bakat, minat serta kecerdasan yang tinggi akan memperoleh pelayanan secara khusus sesuai dengan bakat minat yang dimiliki oleh siswa.

Pengetahuan pendidikan yang sinkron dengan bakat, minat dan materi untuk meningkatkan keunggulan intelektual sangat diperlukan bagi siswa berbakat. Siswa berbakat tidak akan menunjukkan bakatnya jika kegiatan belajarnya terlalu gampang, tidak ada keberagaman dalam proses belajar mengajar dan kurangnya tantangan. Perbedaan pada siswa yang memiliki bakat minat sangat dibutuhkan supaya anak didik bisa menghadapi tantangan dan bisa memperlihatkan bakat unggulnya. Bekembangnya kreativitas siswa berbakat harus didorong dari kurikulum yang tepat.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat (4).

³ Setneg RI, UU No.20 Tahun2003, Bab V pasal 12 ayat (1).

Madrasah merupakan lembaga pendidikan berbasis agama yang sudah berkembang di negara Indonesia yang berupaya untuk mewujudkan kegiatan belajar yang efektif, agar peserta didik aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu, pendidikan yang ada di madrasah perlu diperhatikan dan dileliti lebih lanjut agar pendidikan madrasah di Indonesia semakin baik. Perubahan terus terjadi pada lembaga pendidikan Islam, sehingga madrasah harus menghadapi dan menuntut adanya perubahan yang menunjukkan kemajuan supaya pendidikan berbasis keislaman bisa menjadi salah satu opsi atau bahkan opsi utama bagi masyarakat yang hendak menyekolahkan anaknya.

Untuk mewujudkan pencapaian pendidikan yang berkualitas, maka perlu adanya kesungguhan dari para pemimpin lembaga pendidikan agar pendidikan yang dikelola mampu mengembangkan dan mencetak lulusan madrasah yang kompetitif menguasai kecakapan hidup yaitu kecakapan personal, sosial dan kecakapan khusus sehingga mampu memenuhi kebutuhan tuntutan perkembangan zaman.⁴

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, pada pasal 1 berbunyi: “Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama

⁴ Moh. Anwar, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 14 no 2, (Agustus 2021), 282.

islam yang mencakup Raudatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan”.⁵ Tujuan pendirian madrasah yaitu untuk merealisasikan salah satu tujuan dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, supaya menjadi individu yang beriman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang sejahtera.

Salah satu komponen yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu tentang kurikulum. Kurikulum menempati posisi sentral dalam keseluruhan pendidikan. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merupakan suatu pedoman sebagai penentuan arah atau sebagai panduan untuk menjalankan aktivitas belajar mengajar di lembaga pendidikan.

Oemar Hamalik menyatakan bahwa “Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.”⁶ Kegiatan manajemen kurikulum difokuskan pada upaya pembinaan dalam proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan agar proses tersebut berjalan dengan lancar

Dinn Wahyudin menjelaskan tahapan implementasi kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, Tahap Perencanaan Tahapan ini dilakukan untuk merencanakan rancangan awal berkaitan dengan

⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

⁶ Nurul Indana dan Lenny Nurvita, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang,” *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, no.1 Vol. 4 (Maret 2020):34.

penguraian visi misi lembaga pendidikan. Kedua, Tahap Implementasi, Tahap ini merupakan tahapan untuk melaksanakan suatu kerangka kerja yang sudah direncanakan dan telah disetujui, Proses pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik dan sumber daya manusia yang tersedia. Ketiga, Tahap Evaluasi, tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal yaitu, pada proses pelaksanaan apakah sesuai dengan rencana yang sudah disusun, apakah ada kendala, fungsi perbaikan akan ada di bagian evaluasi, lalu melihat hasil akhir yang tercapai.⁷

Demikian pula penjelasan Al Quran yang menjelaskan tentang komponen penyusunan sistem pendidikan yang mengacu kepada ajaran islam seperti manajemen kurikulum pendidikan islam

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ

Artinya : yang mengajar (manusia) dengan pena. (Q.S. Al Alaq: 4)⁸

Ayat tersebut adalah salah satu ayat yang menunjukkan suatu kesistimewan dari Allah, yaitu tentang kemuliannya yang tinggi, mengajarkan manusia tentang berbagai macam ilmu, beragam rahasia dibuka dengan qalam. Mengajar dengan pena maka hasil akhirnya nanti adalah tulisan, juga membaca adalah salah satu bentuk pengajaran Tuhan. Ia mengajarkan manusia melalalui bacaan dan apa yang dia pelajari dari bacaan tersebut, sebenarnya sudah diketahui oleh orang menulis. Jadi mengajarkan manusia apa yang telah ia ketahui oleh orang sebelumnya. Melalui bacaan dan mengajar manusia tanpa alat, yang diketahui oleh orang lain.⁹

⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 103.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 2013).

⁹ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Juz Amma Jidid 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2017), 401.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S Al Alaq: 5)¹⁰

Ayat tersebut merupakan ayat yang memperlihatkan mengenai keutamaan dan pentingnya membaca, menulis, dan mempelajari ilmu pengetahuan. Sejak dini al Quran mengingatkan jika manusia ingin kebahagiaan dunia dan akhirat, jalannya adalah membaca. Definisi manusia adalah membaca, jika manusia tidak pernah membaca tidak bisa disebut dengan manusia. Orang yang membaca akan mantap kehidupannya, orang yang tidak membaca dia tidak akan tenang kehidupannya bagai orang yang tidak bisa tidur. Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang membaca, manusia dilahirkan tanpa memiliki pengetahuan tapi dengan anugerah Allah SWT kita dapat memperoleh pengetahuan antara lain dengan membaca dan membersihkan hati dengan mendapatkan anugerah ilahi dari ilmu pengetahuan yang di pelajari.¹¹

Ajaran tentang keislaman mencakup segala hal yang langsung berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk hidup, semua telah tersusun dan diatur di dalam Al Quran dan Hadist. Al Quran merupakan sumber sekaligus pedoman dasar untuk menjalani kehidupan manusia begitupun juga dengan pendidikan. Dalam penyusunan sistem komponen pendidikan seperti manajemen kurikulum, dalam menyusun manajemen kurikulum sepatutnya menjadikan Al Quran sebagai landasan pokok dalam melaksanakan sistem tersebut.

Proses pembelajaran pada kelas unggulan merupakan kegiatan yang dilakukan pada siswa yang mempunyai potensi lebih dibanding siswa lainnya,

¹⁰ Depag RI, *Alquran dan Terjemahan*.

¹¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, 401.

bakat minat, dan kecerdasan intelektual yang lebih. Madrasah unggulan tidak akan nampak tanpa ada program kelas unggulan. Program kelas unggulan merupakan suatu kelas pilihan yang dipilih melalui seleksi potensi akademik, prestasi akademik dan berbagai tes lainnya jika proses belajar mengajar berjalan lancar maka diharapkan nanti hasil yang baik.

Peraturan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah yaitu:

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, Kementerian Agama mengembangkan madrasah dalam bentuk: madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Madrasah telah banyak melakukan inovasi dalam pengembangan implementasi kurikulum madrasah untuk mewujudkan keunggulan-keunggulan tersebut. Oleh karena itu Kementerian Agama terus mendorong dan memberikan ruang inovasi dan kreatifitas kepada satuan pendidikan madrasah.¹²

Masa sekarang menciptakan hal baru dalam dunia pendidikan menjadi sebuah tuntutan. Lembaga pendidikan harus berani berinovasi, terutama madrasah keberanian berinovasi di bawah naungan Kementrian Agama menjadi tuntutan agar masyarakat yang masih menganggap madrasah sebagai lembaga pendidikan pilihan kedua akan perlahan hilang. Untuk menciptakan inovasi baru harus memunculkan terobosan baru terutama di materi kurikulumnya. Tentunya proses pendidikan di madrasah akan berjalan baik jika manajemnya juga baik, demikian juga manajemen kurikulum dalam

¹² Peraturan Menteri Agama. Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.

program kelas unggulan, karena manajemen kurikulum merupakan salah satu faktor keberhasilannya proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan diberikan pada siswa yang mempunyai bakat minat di bidang akademik maupun non akademik. Siswa dapat dikatakan berhak mengikuti proses belajar mengajar pada kelas unggulan setelah dinyatakan lulus dari beberapa persyaratan dan melampirkan beberapa sertifikat sesuai dengan kelas unggulan yang diminati. Oleh kerennanya, siswa yang tergabung dalam kelas unggulan memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan siswa yang masuk kelas reguler. Terkait hal tersebut munandar menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang menonjol pada kelas, maka siswa akan sulit untuk memunculkan bakat unggulannya.¹³

Menurut Mastuhu bahwa konsep madrasah unggul berawal dari suatu prosedur tata kelola yang baik, didesain untuk menguraikan visi, misi, indikator tujuan yang ingin dicapai dan pemenuhan target dilakukan pada proses pelaksanaan, dalam bentuk program kerja dengan mengakomodir harapan dari lingkungan madrasah yang mengacu pada nilai kualitas yang telah ditetapkan.¹⁴

¹³ Weti Susanti, "Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan," *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, no.2 vol.3 (Juni 2019), 43.

¹⁴ Hardi Tambuan et al., *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 121, https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pendidikan/IX05EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=program+kelas+unggulan&pg=PA125&printsec=frontcover

Madrasah unggulan adalah lembaga pendidikan islam yang terbentuk dari suatu keinginan di lingkungan tersebut, untuk memiliki madrasah yang bisa meraih prestasi di ajang nasional maupun internasional dalam konteks akademik maupun non akademik. Pencapaian prestasi 3 tahun terakhir tidak sebanyak sekarang dikarenakan masih terdampak wabah covid 19. Namun tidak menghalangi peserta didik untuk menunjukkan bakat dan meraih prestasi di ajang kejuaraan lomba voli putra/putri se kabupaten, kejuaraan porseni bulu tangkis dan ajang bimaloka Cup I.

Dari hasil wawancara tentang prestasi yang diraih MTsN 7 Jember Informan menyatakan:

“Kalo dari tahun 2022 itu di kelas cabor ada kejuaraan sepak bola di surabaya bakti cup dapat juara 1. Tim voli juara 4 di bimaloka cup. Cabang tenis meja dapat juara 1 di ajang PORSADINAS, ada lagi kelas 7 ikut ajang PORSADINA S Bandung Jawa Barat. Sekarang ini mbak ada perwakilan dari mtsn 7 jember 18 anak akan bertanding ke provinsi, mtsn 7 ini juga paling banyak menyumbang atlet rata rata sekolah lain itu 11 orang, kalo mtsn 7 jember ini 18 orang.”¹⁵

MTsN 7 jember merupakan Madrasah Negeri Unggulan yang sudah meraih banyak prestasi non akademik, dimulai dari kompetisi cabang olahraga, lomba porsadin, dan kompetisi trofe. Prestasi yang didapat pada tiga tahun terakhir tidak sebanyak tahun ajaran 2022/2023 dikarenakan pandemi covid dan peserta yang masuk bergantian yaitu presentase 50%. Pastinya

¹⁵ Ali Imron, Koordinator Guru Olahraga di MTsN 7 Jember, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2023.

menghambat pembelajaran peserta didik di MTsN 7 Jember. Oleh karena itu prestasi nya masih belum sebanyak saat ini.

MTsN 7 Jember adalah madrasah yang telah membuka kelas unggulan pada tahun 2016. Pada tahun tersebut hanya ada 2 kelas unggulan hingga saat ini sudah ada 5 kelas unggulan yaitu kelas riset, olimpiade, cabang olahraga, tahfidz, dan bilingual. Kelas unggulan di MTsN 7 jember terdapat siswa yang berbakat sesuai dengan bidang nya masing masing. MTsN 7 Jember adalah lembaga pendidikan islam yang bernaung dibawah kemenag, perlu menyediakan kelas yang ideal untuk siswa yang berbakat. Salah satunya dalam menangani kurikulum yang menjadi fokus utama dalam kelas unggulan.

Dari hasil Wawancara peneliti tentang program kelas unggulan yang dilakukan di MTsN 7 Jember informan menyatakan:

“saat ini ada 5 program unggulan, bagi peserta didik yang berminat mengikuti kelas unggulan harus ikut seleksi, test, sesuai bakat yang mereka miliki, contoh ada peserta didik yang lolos dalam kelas unggulan bidang olahraga, pasti cangkupan belajarnya itu lebih banyak jam olahraganya, contoh normal pelajaran olahraga hanya 2 jam, di kelas unggulan cabor bisa sampai 4-6 jam per/minggu, begitu juga dengan kelas unggulan lain punya karakteristiknya sendiri-sendiri. Penambahan jam pelajaran itu tujuannya untuk menggali potensi anak anak agar makin berkembang”.¹⁶

Program kelas unggulan dibentuk berdasarkan tuntutan masyarakat sekitar dengan menerapkan konsep pembelajaran yang tujuannya untuk

¹⁶ Agus Hariyanto Sekretaris Komite MTsN 7 Jember, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

mengasah dan mengembangkan potensi, sistem pembelajaran yang diberikan secara efektif, tersusun, terarah dan menyeluruh. Kelas unggulan dirancang secara khusus dan memiliki karakteristik yang berbeda, dimulai dari penerimaan dan penyeleksian siswa baru, banyaknya siswa per kelas, cakupan jam pembelajaran dan fasilitas sarana prasarana yang tersedia guna melayani dan menunjang proses pembelajaran agar siswa kelas unggulan bisa mengembangkan potensinya secara maksimal.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember. Peneliti lebih melihat pada kurikulum kelas unggulan di MTsN 7 jember adalah kerja sama antar tim pengembang kurikulum dan guru pembina kelas unggulan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar agar indikator tujuan yang sudah direncanakan bisa tercapai, peranan seluruh warga masyarakat MTsN 7 Jember dan ketersediaan sarana prasarana yang cukup memadai.¹⁷

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum pada program kelas unggulan dilihat dari program unggulan yang begitu beragam, peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait pentingnya manajemen kurikulum dalam program unggulan di MTsN 7 Jember. Peneliti hendak melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

¹⁷ Observasi di MtsN 7 Jember, 21 September 2022.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen kurikulum dalam berlangsungnya program kelas unggulan di MTsN 7 Jember. Kemudian peneliti tertarik untuk mengambil judul "MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MTSN 7 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang ada, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan tentang manajemen kurikulum khususnya kurikulum tentang program kelas unggulan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Bagi MTsN 7 Jember

Penelitian ini sebagai bahan serta kontribusi pemikiran bagi MTsN 7 Jember dalam melakukan kegiatan pengolahan kurikulum kelas unggulan

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu tambahan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya. Khususnya penelitian tentang kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik.

d. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai penerapan ilmu tentang bagaimana cara menyusun dan menulis karya ilmiah yang baik, dan meningkatkan wawasan penulis tentang kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu proses usaha yang dilakukan bersama sama untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ada beberapa tahapan manajemen kurikulum, Tahapan perencanaan: merencanakan dan menyusun tujuan kerangka kerja yang hendak dicapai. Tahap pelaksanaan: kegiatan melaksanakan kerangka kerja yang sudah disusun menggunakan teknik pembelajaran teori dan praktek dan sumber sarana prasarana yang ada. Tahap evaluasi: melihat proses dan mengontrol kegiatan dan melihat hasil akhir yang dicapai.

2. Kelas Unggulan

Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi peserta didik yang memiliki potensi yang menonjol pada bidang tertentu. Program yang akan dibahas berkaitan dengan program kelas unggulan *sport class*/cabang olahraga. Program Kelas unggulan olahraga merupakan kegiatan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat dan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat peserta didik untuk menjadi atlet yang memiliki potensi tinggi di masa mendatang. Program kelas unggulan cabang olahraga terdiri

dari berbagai jenis olahraga, antara lain: sepak bola, bola voli, bulu tangkis dan jenis olahraga lainnya. Program kelas khusus olahraga ini merupakan program madrasah yang masih baru.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapat melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan madrasah lainnya. Prestasi non akademik bukan berasal dari prestasi akademik. Cakupan prestasi non akademik sangat luas dan sangat beragam. Prestasi non akademik yang diteliti terkait prestasi cabang olahraga.

F. Sistematika Pembahasan

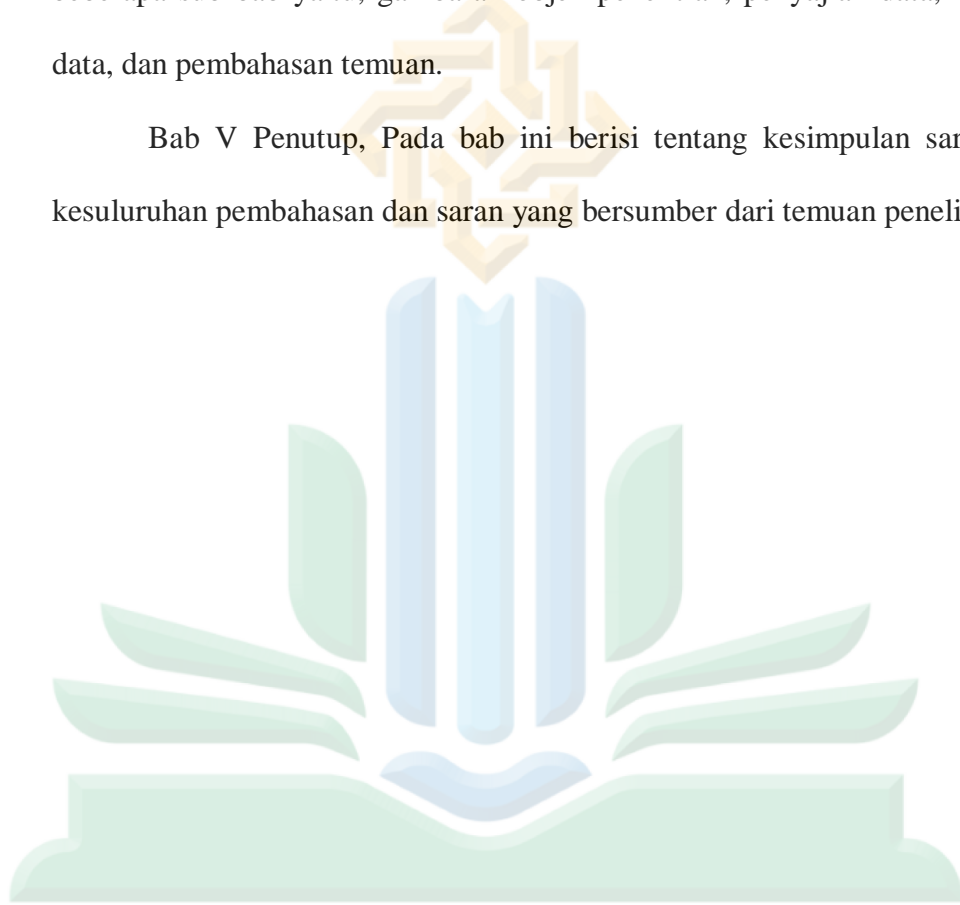
Bab I Pendahuluan, pada bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu, penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan tema yang peneliti kaji.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini mencakup beberapa sub bahasan yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap tahap penelitian

Bab IV Penyajian data dan Analisis, pada bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu, gambaran objek penelitian, penyajian data, Analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup, Pada bab ini berisi tentang kesimpulan saran dari keseluruhan pembahasan dan saran yang bersumber dari temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan perbandingan dan inspirasi baru untuk penelitiannya. Pada sub bab ini peneliti mencantumkan beberapa jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian akan dilakukan, kemudian dibuat ringkasan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan tema yang peneliti kaji.

1. Tesis Ahmad Abrar Rangkuti tahun 2013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”. Hasil penelitian tersebut adalah proses perencanaan kurikulum yang melibatkan tim pengembang kurikulum, selalu melakukan koordinasi, kepala madrasah selalu melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi terhadap kriteria KKM.¹⁸
2. Skripsi Dini Hardianti Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2020 dengan judul: “Manajemen kelas Unggulan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang”. Hasil Penelitian tersebut adalah dalam perencanaan menganalisis konteks, membagikan tugas dan wewenang oleh tim pengembang, melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai prinsip dan

¹⁸ Ahmad Abrar Rangkuti, “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri I Medan” (Tesis, IAIN Sumatra Utara, 2012).

melakukan evaluasi terhadap 2 hal yaitu evaluasi proses belajar dan hasil belajar. melalui penilaian formatif dan sumatif.¹⁹

3. Jurnal oleh Buna'i tahun 2018 tentang "Manajemen Pembelajaran Pada Kelas Unggulan di STAIN Pamekasan". Hasil penelitian tersebut adalah persiapan materi kuliah pada kelas unggulan, berfokus pada kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode, dan evaluasi yang berbentuk ujian tes tulis maupun lisan.²⁰
4. Jurnal oleh Alifia Rohani tahun 2022 tentang "Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang". Hasil Penelitian tersebut adalah perencanaan mengacu pada visi misi, program unggulan ada 3 yaitu toefl, olimpiade dan riset, dan hasil dari program unggulan tersebut adalah banyaknya prestasi yang diperoleh peserta didik dari tingkat nasional maupun internasional.²¹
5. Jurnal oleh Kibtiyah dan Dasuki Tahun 2022 tentang "Kurikulum Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian BCD YPAC Kecamatan Kaliwates Jember. Hasil penelitian tersebut adalah perencanaan kurikulum yang terbentuk dari profil sekolah dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Kurikulum yang digunakan yang

¹⁹ Dini Hardanti, "Manajemen Kelas Unggulan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

²⁰ Buna'i, "Manajemen Pembelajaran Pada Kelas Unggulan di STAIN Pamekasan" *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, vol.5 no.2 (Desember, 2018).

²¹ Alifia Rohani, "Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang," *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1 no. 2, (2022)

digunakan adalah KTSP 2006 digunakan oleh anak tuna grahita dan K13 oleh anak tuna runtu dan tuna daksu. Evaluasi dari tugas harian, keterampilan, disiplin dan bina diri.²²

Di bawah ini adalah tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Program Kelas Unggulan di MTsN 7 Jember”

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu

NO	Pengarang “Judul”	Persamaan	Perbedaan	
			Peneliti Terdahulu	Peneliti
1	2	3	4	5
1.	Skripsi Ahmad Abrar Rangkuti “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”	Sama-Sama Membahas tentang Manajemen Kurikulum dalam Program Kelas Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang Kurikulum dalam Mapel UNAS Jenjang lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang kurikulum dalam Program kelas unggulan minat bakat (Cab6r*

²² Kibdiyah dan Dasuki, "Kurikulum Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian BCD YPAC kecamatan Kaliwates Jember" Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 3, no 2, (Desember 2022).

1	2	3	4	5
			yang diteliti adalah Madrasah Aliyah	<ul style="list-style-type: none"> • Jenjang pendidikan yang diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah
2.	Skripsi Dini Hardianti “Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang”	Sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum dalam program kelas unggulan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenjang yang diteliti Madrasah Ibtidaiyah • Membahas kurikulum Pengembangan diri (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfidz) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenjang yang diteliti Madrasah Tsanawiyah • Membahas kurikulum program kelas unggulan minat bakat (cabang olahraga)
3.	Jurnal, Buna’i “Manajemen pembelajaran Pada kelas Unggulan di STAIN Pamekasan”	Sama-sama membahas mengenai Kelas Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada manajemen pembelajaran pada kelas unggulan • Jenjang yang diteliti adalah Universitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada manajemen kurikulum dalam program kelas unggulan. • Jenjang yang diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah

1	2	3	4	5
4.	Jurnal Alifia Rohani “Manajemen Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang”	Sama-sama membahas tentang program unggulan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada manajemen Pengembangan Program Unggulan • Jenjang lembaga pendidikan yang diteliti madrasah aliyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada manajemen kurikulum Program kelas Unggulan • Jenjang lembaga pendidikan yang diteliti madrasah tsanawiyah
5.	Jurnal Kibtiyah dan Dasuki "Kurikulum Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian BCD YPAC Kecamatan Kaliwates Jember	Penelitian ini sama membahas tentang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus Pada Pengembangan Kurikulum nak berkebutuhan khusus • Jenjang yang diteliti adalah sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus Pada manajemen Kurikulum Program kelas Unggulan • Jenjang yang diteliti Madrasah Tsanawiyah

J E M B E R

Berdasarkan riset dari 5 penelitian terdahulu, Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Fungsi perencanaan dan evaluasi kurikulum pada kelas unggulan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum kelas unggulan belum sepenuhnya berjalan secara optimal. 2) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan sesuai yang diharapkan, namun perlu adanya dokumentasi job description sebagai koordinasi/pembagian tugas. 3) pembelajaran kelas unggulan, di STAIN Pamekasan, terkait dengan 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian sudah berjalan dengan baik. 4) hasil dari pengembangan program unggulan memunculkan adanya peningkatan prestasi siswa dengan banyaknya juara yang didapatkan siswa dari ajang perlombaan nasional maupun internasional dan peningkatan minat peserta didik baru 5) penerapan kurikulum anak berkebutuhan khusus yang menggunakan 2 kurikulum yaitu KTSP dan K13. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketunaanya dan berhasil mendapat penghargaan

Dari hasil penelitian terdahulu maka penulis juga membahas tentang Manajemen Kurikulum Kelas unggulan namun implementasinya pada kurikulum kelas unggulan cabang olahraga dalam meningkatkan prestasi non akademik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melitidi kurikulum kelas cobor di MTsN 7 Jember.

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Menurut Sulistiyorini, manajemen pendidikan islam merupakan sebuah proses pengolahan lembaga pendidikan islam yang melibatkan SDM muslim dan Sumber daya non manusia untuk menggerakkannya agar tujuan pendidikan islam dapat tercapai secara efektif dan dan efisien.²³ Manajemen yang baik adalah manajemen yang memiliki konsep yang sesuai dengan objek dan tempat organisasinya. Pengolahan manajemen pendidikan islam itu sangat penting, lembaga pendidikan islam harus menciptakan pelaksanaan yang terarah agar mendapat hasil akhir yang maksimal, pengelola lembaga pendidikan islam harus bisa memanfaatkan secara bijak setiap sumber daya yang tersedia sesuai dengan perencanaannya.

Semenjak manusia hidup berkelompok, aktivitas manajemen sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Pada kehidupan keluarga, masyarakat, organisasi, berbangsa, dan bernegara manajemen merupakan proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.²⁴ Pengelolaan persialan dalam masyarakat memerlukan proses manajemen yang sesuai dengan perkembangan zaman. Semakin berkembang suatu kelompok maka

²⁴ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 18.

makin berkembang pula kebutuhan manusia. Sebelum membahas tentang manajemen kurikulum, hendaknya menjelaskan dulu dari masing masing kata tersebut "manajemen" dan "kurikulum".

Menurut Usman dalam Abd. Rohman, kata manajemen secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu manus artinya "tangan" dan "agere" artinya melakukan. Kemudian dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan lagi ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan proses manajemen. Sehingga management diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia yaitu manajemen/pengelolaan.²⁵

Ordway Tead dalam Abd. Rohman memberi pandangan manajemen sebagai suatu proses dan perangkat (pemimpin organisasi) yang tugasnya merahkan dan membimbing suatu proses organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tead juga memberi pandangan tentang manajemen merupakan upaya seorang pemimpin di dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas membimbing dan mengarahkan SDM (tenaga kerja) agar bekerja sesuai dengan tugas masing-masing untuk meencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

²⁵ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 7.

²⁶ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, 9.

Menurut Hamalik ada beberapa rumusan manajemen yaitu 1) manajemen merupakan proses sosial, adanya interaksi, dan proses kerja sama antara dua orang/lebih secara formal; 2) manajemen dilakukan dengan bantuan sumber daya manusia, informasi, materi, dan biaya; 3) manajemen dilaksanakan metode kerja yang efektif dan efisien dari segi tenaga, biaya dan waktu; 4) manajemen mengacu pada capaian tujuan yang telah ditentukan.²⁷

Wijayanti dalam Abd. Rohman merinci pengertian manajemen secara detail sebagai berikut:²⁸

1. Manajemen Sebagai Seni

Berdasarkan pendapat Mary Parker Plet, bahwa manajemen adalah suatu seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

2. Manajemen sebagai proses

Berdasarkan Pandangan Stoner, manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, sebuah usaha dari anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Berdasarkan pandangan dari Luther Gulick, manajemen diartikan sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang sistematis untuk

²⁷ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 18

²⁸ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, 7.

mengetahui dan memahami tentang manusia, bagaimana dan mengapa manusia bekerja sama dalam mencapai tujuan dan memberi manfaat bagi sesama.

4. Manajemen sebagai profesi

Berdasarkan pandangan dari Edgar H Schein, manajemen diartikan sebagai suatu profesi yang mengharuskan seseorang untuk bekerja secara profesional. Manajemen Berdasarkan Profesi memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Para ahli profesi membuat keputusan berdasarkan prinsip umum
- b) para ahli profesi mendapat status dikarenakan sudah berhasil mencapai standart prestasi kerja tertentu
- c) para ahli profesi harus ditentukan berdasarkan kode etik yang kuat.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu upaya memberi arahan/bimbingan dilakukan melalui proses perencanaan, koordinasi, mengorganisasikan, mengontrol dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan. Manajemen dipandang sebagai suatu seni, ilmu dan profesi.

Kata kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang digunakan dalam bidang olahraga, yaitu "*curir*" artinya pelari, dan *curere* artinya jarak yang harus ditempuh dari awal sampai akhir. Kurikulum juga diartikan sebagai lintasan yang mesti ditempuh oleh pelari mulai dari start sampai finish dengan tujuan memperoleh kemenangan.²⁹

Menurut Mulyasa manajemen kurikulum suatu kegiatan yang berisikan perencanaan, pelaksanaan/implementasi, dan evaluasi. Secara etimologis, pendidikan Islam diwakili istilah ta'lim dan tarbiyah yaitu berasal dari kata dasar *allama* dan *rabba*, sedangkan kata tarbiyah jangkauannya lebih luas yang berkaitan dengan pendidikan, keuangan dan makna ('allama).³⁰

b. Ruang Lingkup, Prinsip, dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan suatu proses usaha yang dilakukan bersama untuk melancarkan pencapaian tujuan, dan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan interaksi selama proses belajar mengajar.³¹ Dinn Wahyudin mengungkapkan bahwa lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Kegiatan kurikulum pada satuan tingkat pendidikan utamanya lebih kepada menciptakan perwujudan antar kurikulum nasional dalam bentuk kompetensi dasar tergantung pada wilayah dan kondisi lembaga pendidikan yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut

²⁹ Izzatul Fitriyah, "Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp," *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 2 (Februari 2020): 17.

³⁰ Fitriyah, "Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp," 18

³¹ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 27.

menjadi kurikulum integrasi sesuai dengan peserta didik, dan mampu menyesuaikan dari pada lingkungan sekitar lembaga pendidikan.³²

Manajemen kurikulum adalah pokok yang paling utama di lembaga pendidikan. Prinsip dasar manajemen kurikulum merupakan suatu proses usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar berjalan dengan baik, berdasar pada kriteria capaian siswa, dan mendorong para pengajar agar menyusun serta meenyempurnakan lagi startegi pembelajarannya.³³ Pembahasan tentang prinsip menurut diin wahyudin ada hal yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum yakni, antara lain:³⁴

- a) Produktivitas, yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- b) Demokratisasi, dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi (keputusan bersama), sehingga penempatan, posisi, tugas sesuai dengan yang ditetapkan bersama, serta melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab.
- c) Kooperatif, prinsip kerja sama yang positif antar kelompok dan pihak pihak lain. Untuk memperoleh hasil akhir yang diharapkan untuk mencapai tujuan manajemen kurikulum.

³² Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 13.

³³ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 18.

³⁴ Wahyudin, *Manajemen kurikulum*, 20.

- d) Efektivitas dan Efisiensi, prinsip efektivitas yaitu untuk melaksanakan proses manajemen kurikulum tanpa ada mubazir dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Prinsip efisiensi, menggunakan biaya, waktu, tenaga secara optimal agar tujuan bisa tercapai secara maksimal.
- e) Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Dalam proses pendidikan manajemen kurikulum merupakan hal pokok yang harus dilaksanakan, tujuannya agar proses pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi berjalan dengan lancar, lebih efektif dan efisien serta tetap optimal dalam mengelola lembaga pendidikan, dimulai dari komponennya, sumber belajar, peserta didik dan pengalamannya.

2. Kelas Unggulan

1) Pengertian Kelas Unggulan

Madrasah unggul merupakan madrasah yang bisa membawa siswanya untuk menunjukkan kemampuannya secara terukur dan mampu mendapatkan prestasi. Madrasah unggul bisa dibidang madrasah yang bermutu, namun dalam pelaksanaannya banyak masyarakat yang menganggap bahwa unggul itu tersirat sebuah harapan yang akan diberikan pada saat peserta didik tersebut telah lulus. Harapan tersut terlihat dari sejauh mana (out put) dan (out come) madrasah yang mempunyai

kemampuan yang lebih unggul dari segi intelektual, moral, dan keterampilan sehingga dapat berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.³⁵

Keunggulan dapat diartikan sebagai kelebihan dari lainnya, didefinisikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang/jasa yang menunjukkan kemampuannya yang lebih untuk memuaskan kebutuhan yang diharapkan/tersirat. Silalahi menjelaskan tentang kelas unggulan merupakan kelas yang mengajarkan program spesifik kepada peserta didik yang masuk ke dalam kelas unggulan, dengan mengemangkan minat bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya agar potensinya bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan dan kemampuan peserta didik.³⁶

Menurut Suharto dan Ngadirun kelas unggulan mempunyai program yang khusus yang digunakan untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan, kemampuan, bakat minat, dan prestasi yang dimiliki oleh siswa.³⁷ Kelas

unggulan memiliki karakteristik antara lain: a) penyeleksian peserta didik dilakukan melalui tes dan seleksi yang ketat; b) Sarana dan prasarana memadai; c) lingkungan belajar yang relatif kondusif; d) memiliki tenaga kependidikan yang inovatif dan kreatif; e) mengembangkan dan inovasi kurikulum; f) penambahan waktu belajar; g) pembelajarannya berkualitas

³⁵ Syarifah Rahmah, "Menenal Sekolah Unggulan," *ITQAN Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, vol.7 no. 1 (Juni 2016), 14.

³⁶ Hardi Tambuan et al., *Manajemen Pendidikan*, 123.

³⁷Zayyini Rusyda Mustarsyidah, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo," *Excelencia Journal of islamic Education & Management*, vol.2 no.2 (2022), 178.

dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan; h) penambahan kegiatan dan program di luar kurikulum.³⁸

2) Tujuan Kelas Unggulan

Tujuan pengelolaan kelas unggulan adalah penyedia fasilitas berbagai macam peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Silalahi dalam Tambuan menjelaskan tentang tujuan pemebentukan kelas unggulan yaitu mendorong pengembangan/peningkatan mutu pendidikan, membantu meningkatkan kemampuan ilmu untuk tenaga pengajar, meningkatkan potensi yang ada di lembaga pendidikan, dan membantu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam hal berkompetesi/bersaing dibidang pendidikan agar unggul dan kompetitif.³⁹

Secara rinci, tujuan penyelenggaraan pengembangan kelas unggulan adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a) Mencetak siswa siswi yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, mempunyai budi pekerti luhur, memiliki kecerdasan, bakat, minat yang unggul, memilki pengetahuan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani.
- b) peserta didik yang memiliki kecerdasan yang lebih unggul diberi kesempatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengam potensi, bakat, minat yang dimiliki.

³⁸ Rusyda , “Manajemen Program Kelas Unggulan,” 179.

³⁹ Tambuan, *Manajemen Pendidikan*, 124.

⁴⁰ Tambuan, *Manajemen Pendidikan*, 124-125.

- c) memberikan kesempatan pada siswa siswi untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan.
- d) Memberikan penghargaan serta mengapresiasi prestasi yang diperoleh peserta didik.
- e) mencetak lulusan kelas unggulan yang sesuai dengan bidangnya, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan mental siswa.

Untuk mencapai madrasah unggulan tidak terlepas pada perencanaan madrasah yang menentukan masa depan madrasah, dengan memperhitungkan SDM yang ada, hal itu menjadi dokumen tentang gambaran kegiatan madrasah di masa mendatang dalam rangka untuk mencapai perubahan yang telah ditetapkan.

3) Visi dan Misi Program Kelas Unggulan

a) Visi Kelas Unggulan

Visi yang disusun harus diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan regulasi pendidikan, harapan masyarakat, satuan pendidikan, potensi minat bakat peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Kelas unggulan dibentuk untuk menampung siswa siswi yang memiliki bakat, minat, dan potensi yang lebih dari siswa siswi lainnya yang nantinya akan diberikan suatu pelayanan pembelajaran yang berbeda dari

kelas reguler, pembelajaran khusus diberikan agar potensi peserta didik yang berbakat supaya terus diasah dan dikembangkan secara optimal.⁴¹

b) Misi Kelas Unggulan

Misi program unggulan yang dikembangkan pada kelas unggulan diarahkan pada pembelajaran unggul untuk menciptakan suasana yang membuat peserta didik senang belajar. Pembelajaran yang unggul merupakan langkah awal untuk meembangkan kemampuan siswa yaitu dengan memberikan pembelajaran dengan kurikulum yang tepat, yang kompeten, memiliki ciri khas yang berbeda dari kelas lain, adanya dukungan dari orang tua wali dan masyarakat sekitar, berakhlakul karimah, sarana prasarana yang memadai dan pembiayaan yang sesuai.⁴²

Misi program kelas unggulan dapat dikembangkan pada beberapa aspek, seperti unggul dari potensi peserta didik, unggul dari kompetensi pendidik, unggul program pembelajarannya, unggul dalam segi sarana prasarana, dan unggul dukungan dana.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari suatu usaha. Prestasi didapat dari ketekunan, dan setiap manusia mengejar prestasi sesuai bidang dan kemampuannya. Kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan diluar

⁴¹ Tambuan, *Manajemen Pendidikan*, 125.

⁴² Tambuan, *Manajemen Pendidikan*, 126.

jam pelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai wadah bagi siswa siswi untuk mengembangkan bakat dan potensinya.⁴³

Dalam kegiatan non akademik bisa disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat minat. Ketentuan KTSP, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk merespon kebutuhan siswa siswi untuk menyalurkan bakatnya. Prestasi non akademik meliputi banyak bidang dimulai dari bidang olahraga, kepemimpinan dan kemandirian. Kegiatan non akademik yang akan dibahas yaitu tentang bidang olahraga, bidang ini sudah banyak diselenggarakan dalam studi, namun studi tersebut dilakukan di luar jam pelajaran khusus. Untuk menjalankan studi bidang olahraga ini sangat perlu perhatian khusus, karena masih belum banyak yang tertarik dengan studi keolahragaan. Maka dengan membentuk suatu kelas dan koordinator dari masing masing bidang, sehingga pelaksanaannya bisa di pertanggungjawabkan.⁴⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁴³ Muhammad Amin, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP kreatif Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi*, Vol 1, no 1 (januari-juni, 2018):116.

⁴⁴ Dina Safitri, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar." (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021), 30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan lingkungan sebagai sumber data. Kajian utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan yang diteliti. Peneliti langsung ke lokasi penelitian yang di tuju, peneliti memahami, dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber informasi terkait dengan fokus yang dikaji. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

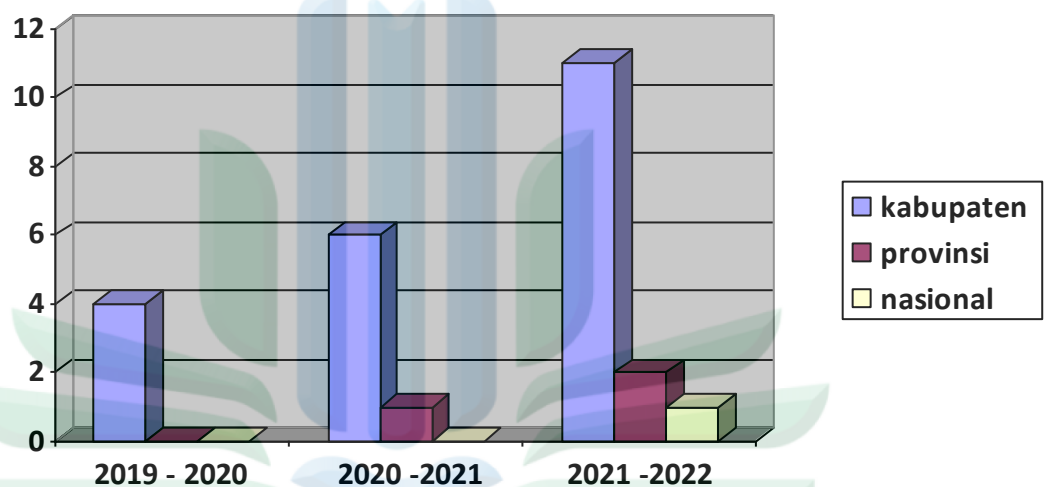
Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember yang bertempat di Jalan. WR. Supratman No.55 Desa Umbulrejo Kecamatan

Umbulsari, Jember. Pemilihan lokasi ini telah dipertimbangkan oleh peneliti berdasarkan beberapa aspek yaitu, sebagai berikut:

1. Perkembangan MTsN 7 Jember dari tahun ke tahun, semakin baik, banyak memperoleh prestasi non akademik, di tingkat kabupaten maupun provinsi. 2019 – 2020 2020 -2



Gambar 3.1 Grafik Prestasi Non Akademik

Gambar tersebut merupakan grafik prestasi non akademik terhitung dari 3 tahun terakhir. Berikut penjelasan dari grafik tersebut :

- a) Pada tahun 2020 -2021 MTsN 7 Jember hanya mengikuti sedikit perlombaan olahraga, dan mendapat juara di tingkat kabupaten yaitu :

- 1) Juara 2 : PORSENI Cabang lari 100m dan Big Talent
Conteets Cabang Bola Voly Putra dan Putri

- 2) Juara 1 : PORSENI cabang Tolak Peluru Putra

b) Pada tahun 2021 - 2022 MTsN 7 Jember mengikuti beberapa perlombaan dan memperoleh beberapa kejuaraan di tingkat kabupaten yaitu :

- 1) Juara 2 : Big Talent Contests Cabang Bola Voly Putra dan Putri
- 2) Juara 3: Friendly Match Volly Ball se Jember Selatan
- 3) Juara 1 : PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putra Putri dan Bimaloka Cup

Kejuaraan di tingkat provinsi, yaitu :

- 1) Juara 3 : PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putri

c) Pada tahun 2022 – 2023 MTsN 7 Jember sudah mulai mengikuti banyak perlombaan dan memperoleh beberapa kejuaraan di tingkat kabupaten maupun provinsi, yaitu :

Tingkat Kabupaten :

- 1) Juara 3 : Pimpong Independent Cup, Bimaloka Cup, Bina Bola Cup, Kades Cup Cabor Sepak Bola, SMK MUDA CUP Cabor Volly Putra, dan Pancasila Cup Cabor Voly
- 2) Juara 2 : SMAJAMAS CUP Cabor Volly Putri , Mangli Cup III Cabor Bulu Tangkis Putra, Gala Putra Gunung sari dan Trofeo PORSEPKU 13 dan SMASATA CREATIVE Tim Voly Putra

Tingkat Provinsi

- 1) Juara 1 : Surabaya Bhakti Cup Cabor Sepak Bola, Pahlawan CUP Tournament Cobor Tenis Meja, PRIMA LEANGUE Cobor Bulu Tangkis Putra dan Bina Bola Cup XIII Clup Indonesia
- 2) Juara 2 : KEJORDA U 15

Tingkat Nasional

- 1) Juara 1 : PORSADIN Bandung Cobor Tenis Meja

Daftar Kejuaraan tersaji dalam tabel, Sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Prestasi Non Akademik

No	Kegiatan	Tahun Ajaran	Juara	Tingkat
1	2	3	4	5
1.	PORSENI Cabang lari 100m	2020 -2021	2	Kabupaten
2.	PORSENI cabang Tolak Peluru Putra	2020 -2021	1	Kabupaten
3.	Big Talent Conteets Cabang Bola Voly Putra dan Putri	2020 -2021	2	Kabupaten
4.	Big Talent Conteets Cabang Bola Voly Putra dan Putri	2021- 2022	2	Kabupaten
5.	Friendly Match Volly Ball se Jember Selatan	2021 -2022	3	Kabupaten
6.	PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putra dan Putri	2021 - 2022	1	Kabupaten
7.	Bimaloka Cup	2021 -2022	1	Kabupaten
8.	PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putri	2021 - 2022	3	Provinsi
9.	Pimpong Independent Cup	2022 -2023	3	Kabupaten
10.	Bimaloka Cup	2022 - 2023	3	Kabupaten

1	2	3	4	5
11.	Bina Bola Cup	2022 - 2023	3	Kabupaten
12.	Kades Cup Cabor Sepak Bola	2022 - 2023	3	Kabupaten
13.	SMK MUDA CUP Cobor Volly Putra	2022 - 2023	3	Kabupaten
14.	Pancasila Cup Cabor Voly	2022 - 2023	3	Kabupaten
15.	SMAJAMAS CUP Cabor Volly Putri	2022 - 2023	2	Kabupaten
16.	Mangli Cup III Cabor Bulu Tangkis Putra	2022 - 2023	2	Kabupaten
17.	Gala Putra Gunung sari	2022 - 2023	2	Kabupaten
18.	Trofeo PORSEPKU 13	2022 - 2023	2	Kabupaten
19.	SMASATA CREATIVE Tim Voli Putra	2022- 2023	1	Kabupaten
20.	Surabaya Bhakti Cup Cabor Sepak Bola	2022 - 2023	1	Provinsi
21.	Pahlawan CUP Tournament Cobor Tenis Meja	2022 - 2023	1	Provinsi
22.	PRIMA LEANGUE Cobor Bulu Tangkis Putra	2022 - 2023	1	Provinsi
23.	Bina Bola Cup XIII Clup Indonesia	2022 - 2023	1	Provinsi
24.	KEJORDA U 15	2022 - 2023	2	Provinsi
25.	PORSADIN Bandung Cobor Tenis Meja	2022 - 2023	1	Nasional

2. Pada tahun 2022 merupakan tahun yang mencetak banyak Altet di

Kelas Cabang Olahraga. Dibuktikan dari banyaknya peserta didik yang lolos seleksi lomba dan memperoleh gelar juara.

3. Jumlah peminat yang selalu mengalami peningkatan di buktikan dari penambahan kelas. Kelas yang awalnya hanya memiliki 2 program kelas unggulan, terhitung pada tahun 2023 sudah ada 5 kelas unggulan dan 4 kelas reguler.

Maka dari beberapa aspek tersebut, yang menjadikan alasan peneliti untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang menjadi sumber yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember. Subjek penelitian yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengungkapkan kasus-kasus yang menjadi fokus peneliti adalah Informan. Peneliti memilih sumber data/informan yang dianggap mampu memberi informasi dan data yang valid dan sesuai dengan fokus yang diteliti. Sehingga dengan adanya informan, peneliti bisa mendapat data yang relevan. Beberapa subjek penelitian tersaji dalam tabel, sebagai berikut

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1	2	3
1.	Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd	Kepala MTsN 7 Jember
2.	Hermawan Supriyadi, S.Pd	Waka Kurikulum dan Koordinator Bidang Bulutangkis
3.	Ali Imron, S.Pd	Koordinnator Guru Olahraga
4.	Viendy Andre Wiyandana, S.Psi, S.Pd	Guru Olahraga dan Koordinator Bidang Sepak Bola
5.	M. Fatkthis Suud S.Pd.I	Waka Kesiswaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tiga cara, yaitu observasi, studi dokumen, dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini merupakan suatu kegiatan mengamati secara langsung terkait dengan fokus yang diteliti, observasi dilakukan di MTsN 7 Jember. Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana proses manajemen kurikulum dalam program kelas unggulan di MTsN 7 Jember.

Data yang diperoleh dari observasi di MTsN 7 Jember adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember dalam kegiatan rapat reueiw Kurikulum Satuan Pendiddikan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Pelaksanaan Kurikulum Kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember. dalam kegiatan olahraga bola volly di MTsN 7 Jember
- c. Evaluasi Kurikulum Kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember dalam kegiatan evaluasi setelah kegiatan olahraga bola volly di lapangan belakanf MTsN 7 Jember
- d. Melihat Kondisi Sarana Prasarana terkait dengan kelas cabor.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang mempertemukan 2 orang/lebih yang dilakukan secara langsung, untuk melakukan tanya jawab terkait topik tertentu. Wawancara dilakukan pada waktu dan kondisi sesuai dengan perjanjian antara informan dan peneliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara semiterstruktur yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember. Informannya yaitu :

1) Kepala Madrasah : awal terbentuk kelas cabor, penyusunan kurikulum, rekrutmen siswa

2) Waka Kurikulum : awal terbentuk kelas cabang olahraga, penyusunan kurikulum, tim pengembang kurikulum, rekrutmen siswa dan guru.

Waka Kurikulum : awal terbentuk kelas cabang olahraga, penyusunan kurikulum, tim pengembang kurikulum, rekrutmen siswa dan guru.

3) Guru Olahraga : penyusunan kurikulum, persiapan pembelajaran, rekrutmen siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Kurikulum Kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember. Informannya yaitu : ll

- 1) Kepala Madrasah : tujuan pelaksanaan, cakupan jam, indikator pelaksanaan, dan sarana prasarana.
- 2) Waka Kurikulum : tujuan pelaksanaan, cakupan jam, indikator pelaksanaan, dan sarana/prasarana
- 3) Guru Olahraga : tujuan pelaksanaan, cakupan jam cara mengajar, indikator pelaksanaan, dan sarana prasarana

c. Evaluasi Kurikulum Kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember. Informannya yaitu :

- 1) Kepala Madrasah : Bentuk Evaluasi Pada Guru
- 2) Waka Kurikulum : Bentuk Evaluasi Guru dan siswa
- 3) Guru Olahraga : Bentuk evaluasi guru dan siswa

3. Studi Dokumen

Dokumentasi meruokan pengumpulan data yang berbentuk berkas, gambar, dikumen dan lain lain. Dokumentasi merupakan teknik pendukung, dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini menjadi bukti valid tidaknya penelitian yang dikaji.

Adapun dokumen yang peneliti sajikan adalah sebagai berikut :

- a. Profil MTsN 7 Jember
- b. Daftar Peserta didik Juaraann Kelas Unggulan Cabang Olahraga
- c. Foto foto terkait dengan kelas unggulan cabang olahraga

- d. Foto review terkait dengan perencanaan kurikulum
- e. Dokumen terkait penyusunan kurikulum tahun ajaran 2022/2023
- f. Foto Juara cabang olahraga
- g. Daftar peserta mendapat juara lomba bidang cabor tahun 2019-2023

E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyusunan data secara sistematis, data yang diperoleh di lapangan, kemudian data tersebut disusun, dikelompokkan, memilah data mana yang harus ditulis dalam penelitian agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca. KUA Umbulsari

Tahapan Analisis Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, pengumpulan dilakukan langsung di tempat penelitian selama beberapa hari.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Pada teknik ini peneliti meninjau kembali data yang telah terkumpul dan memilah lagi apabila ada data yang tidak sesuai dengan fokus pada penelitian, maka data tersebut akan dibuang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini yaitu data dalam bentuk uraian singkat tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi).

Setelah melewati beberapa tahapan, maka proses terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian, untuk menguji keaslian pada hasil penelitian, sesuai atau tidak dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Maka untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini sebagai tindakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber didapat dengan cara wawancara kepada beberapa informan yang kemudian data tersebut nantinya dideskripsikan, dianalisis, dikategorikan agar menjadi data yang kredibel.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dari hasil wawancara dibuktikan melalui hasil observasi dan dokumentasi, untuk mengecek valid atau tidak informasi tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari tahap pra penelitian lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, kemudian tahap akhir penelitian.

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan. Ada proses dalam tahap pra lapangan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti merancang penelitian dimulai dari judul penelitian, konteks, fokus metode dan lokasi yang hendak dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang dipilih adalah MTsN 7 Jember.

b. Melakukan Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengkonfirmasi bahwa, akan melakukan penelitian di MTsN 7 Jember dengan memberikan Surat Penelitian yang diunduh di website SALAMI.

Surat tersebut langsung ditujukan pada Kepala Madrasah Melalui, Bapak Agus Hariyanto selaku Sekretaris Komite. Setelah Surat diterima maka peneliti dapat melakukan penelitian di MTsN 7 Jember.

c. Memilih Informan

Setelah perizinan diterima, selanjutnya observasi ke MTsN 7 Jember untuk mengamati lingkungan madrasah untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data. Pada pemilihan informan dipilih langsung oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 7 Jember.

d. Persiapan Penelitian

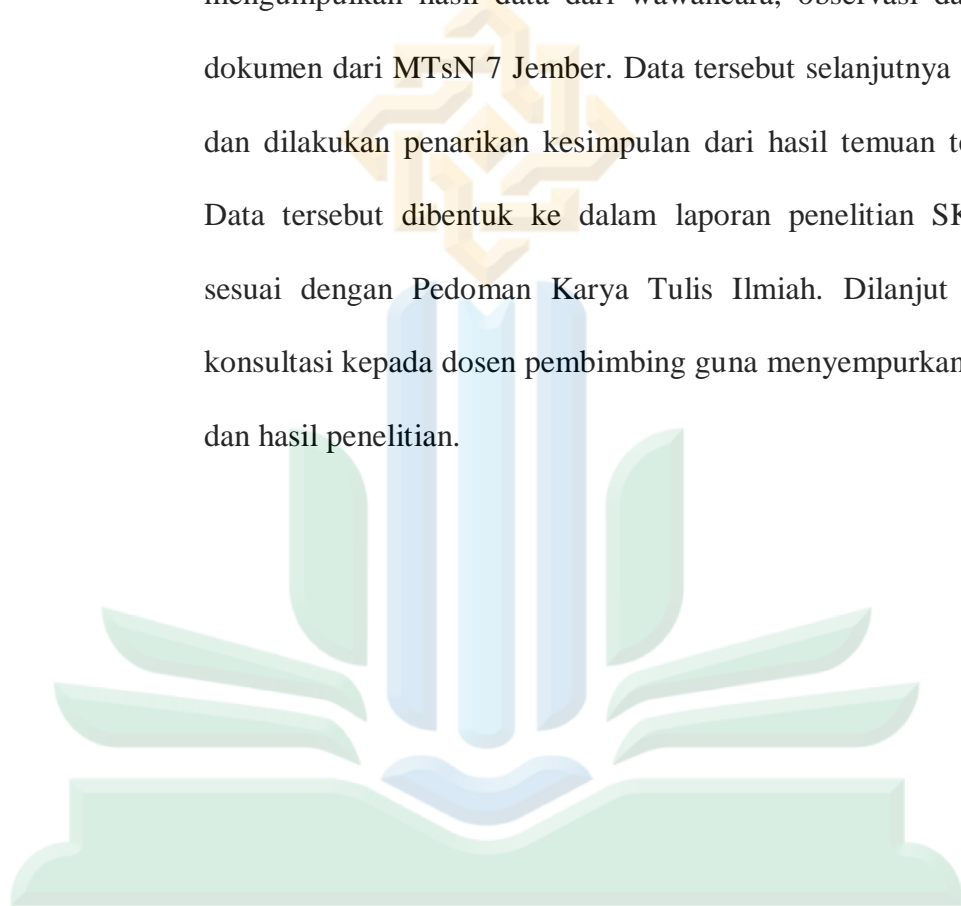
Selanjutnya peneliti menyiapkan hal hal untuk menunjang penelitian, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menuju lokasi. Melakukan wawancara dengan informan yang telah dipilih, observasi sarana prasarana kelas unggulan cabang olahraga, mengumpulkan dokumen terkait dengan kurikulum kelas unggulan. Dalam melakukan penelitian di MTsN 7 Jember diberi Waktu 90 Hari.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Penelitian mengumpulkan hasil data dari wawancara, observasi dan studi dokumen dari MTsN 7 Jember. Data tersebut selanjutnya disusun dan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil temuan tersebut. Data tersebut dibentuk ke dalam laporan penelitian SKRIPSI, sesuai dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Dilanjut dengan konsultasi kepada dosen pembimbing guna menyempurkan tulisan dan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah ini bernama “Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, berada di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, ± 6 km arah selatan Kecamatan Tanggul, atau 1 km dari Pabrik Gula Semboro Jember kearah selatan. Berawal dari madrasah Swasta, dibawah Yayasan Pendidikan Islam, dengan jumlah siswa pertama relatif kecil, lembaga ini berkembang dengan baik, seiring membaiknya respon masyarakat, sehingga pada tahun 1997 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember dan selanjutnya menjadi Negeri penuh pada tahun 1997.

Pada tanggal 8 April 2021 MTsN 7 Jember dikukuhkan sebagai madrasah literasi dan madrasah riset yang dikukuhkan oleh Wakil Bupati Jember (KH. Firjaun Barlamam atau Gus Firjaun) dan kepala kantor Kementerian Agama kabupaten jember (H. Muhammad, S.Sos. M.Pd I). Acara yang dihadiri oleh banyak pejabat setempat diantaranya muspika setempat, kelurahan, koramil, polsek Umbulsari, sejumlah tokoh masyarakat, kepala madrasah SD/ MI, wilayah Umbulsari – Semboro, kepala madrasah Negeri se kabupaten Jember dan kepala madrasah se Kelompok kerja madrasah MTsN 7 Jember. Dengan

dikukuhkannya MTsN 7 Jember artinya MTsN 7 Jember sudah mempunyai ICON atau branding untuk madrasahya, sehingga semakin akan dikenal oleh masyarakat, terbukti dengan penambahan siswa yang ingin masuk ke MTsN 7 Jember semakin banyak dan semakin antusias. Sehingga melebihi pagu yang sudah ditentukan karena banyak wali siswa yang ingin putranya sekolah di MTsN 7 jember.

MTsN 7 Jember didirikan untuk menempah peserta didik dengan pendidikan berbasis agama dan pendidikan umum, juga mengikuti saran dan tuntutan yang paling banyak dicari masyarakat, dengan memperhatikan perkembangan, kemajuan dan keunggulan serta tantangan masa depan, serta terus unggul dalam peningkatan prestasi dibidang akademik maupun non akademik, dengan tetap mengutamakan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu dan mengutamakan akhlak serta moral. Untuk itu MTsN 7 Jember merumuskan visi "Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral". Salah indikatornya yaitu unggul dalam prestasi olahraga.

Tahap awal dalam perencanaan kurikulum untuk menguraikan visi misi atau mengembangkan tujuan operasional mewujudkan visi misi madrasah sesuai indikator yang sudah disusun dan ditetapkan oleh seluruh masyarakat madrasah, yaitu unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik (terutama dalam bidang olahraga). MTsN 7 Jember memberikan fasilitas kelas unggulan yang menampung siswa siswa yang berbakat dalam bidang olahraga yang bisa disebut dengan kelas cabor.

Kelas unggulan cabang olahraga dibentuk pada tahun 2018, dengan mendapat respon yang positif dari berbagai pihak, untuk memajukan kelas unggulan cabang olahraga, MTsN 7 Jember melakukan kegiatan sesuai dengan misi madrasah, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Perkembangan kelas unggulan cabang olahraga dari tahun ke tahun semakin meningkat, pernyataan ini dilihat dari banyaknya medali yang diraih selama 2 tahun terakhir, medali yang didapat beragam dimulai dari kompetisi kabupaten maupun provinsi. Bisa dikatakan MTsN 7 Jember panen atlet berbakat.

evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan kelas cabang olahraga, dan sebagai tugas kontrol apakah ada hal perlu diperbaiki jika dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, dan proses evaluasi ini untuk melihat hasil akhir yang dicapai.

1. Identitas Madrasah

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135090009
- c. NPSN : 20581613
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Otonomi Daerah : -
- f. Kecamatan : Umbulsari

- g. Desa / Kelurahan : Umbulrejo
- h. Jalan dan Nomor : WR. Supratman 55
- i. Kode Pos : 68166
- j. Telephon : 0336 – 441816
- k. Faximile / Fax : -
- l. E-mail : mtsn_umbulsari@yahoo.co.id.
- m. Daerah : Pedesaan
- n. Status Madrasah : Negeri
- o. Kelompok Madrasah : KKM MTs Negeri 7 Jember
- p. Akreditasi : A
- q. Surat Keputusan SK : B – 1112 / 1 / 1997 tgl. 29 – 04 – 1997
- r. Penerbit SK : Menteri Agama RI
- s. Tahun Berdiri : 1985
- t. Tahun Perubahan : 1997
- u. Waktu KBM : Pagi
- v. Kepemilikan Bangunan/Gedung : Milik Sendiri
- w. Lokasi : Desa Umbulrejo
- x. Jarak dari pusat Kecamatan : 4 Km.
- y. Jarak dari pusat Kota Kabupaten : 36 Km
- z. Letak Lintasan : Kecamatan
- aa. Proses Perubahan Status : 1. Berdiri/Swasta 1985
2. Fillial Negeri 1987

3. Negeri 1997

bb. Sarana dan Prasarana : Prasarana

1. Luas Tanah : 8,933 M2
2. Ruang Kamad : 1
3. Ruang Staff/ TU : 1
4. Ruang Guru: 2
5. Ruang Kelas : 26 Kelas
6. Ruang PTSP : 1
7. Ruang UKS : 2
8. Laboratorium : 2
9. Perpustakaan : 1
10. Lapangan Bola : Tersedia
11. Lintasan Lompat Jauh: Tersedia
12. Lapangan Volly : Tersedia

13. Lapangan Bulu Tangkis : Tersedia

Sarana

1. Peralatan Bola : Tersedia (Bola Kecil, bola besar)
2. Peralatan Badminton: Tersedia (Shuttlecock, net badmintaon)

3. Perlengkapan Atletik : Tersedia (kun, staopwach, bendera, tongkat estafet)

4. Perlengkapan tenis meja : Tersedia (Bed
tenis, meja tenis bola tenis)

cc. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Indikator

a. Visi

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral” Indikator-indikatornya :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Madrasah
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- 5) Unggul dalam prestasi olahraga
- 6) Unggul dalam prestasi kesenian
- 7) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 8) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi

Untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan, maka misi MTsN 7 Jember adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penyusunan skripsi peneliti memuat penyajian data dan analisis data, berupa penjabaran dari data-data, temuan fenomena yang diperoleh dari lapangan yang kemudian di susun secara detail juga sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam tahap awal peneliti, melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu kepada kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator olahraga dan guru pembina olahraga, setelah itu melakukan kunjungan untuk observasi untuk mengecek kevalidan dari hasil wawancara, selanjutnya, peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai alat bukti data terkait dengan penelitian ini.

Setelah peneliti mengumpulkan data yang di peroleh dari penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data-data yang terkait dengan peristiwa sebenarnya mengenai manajemen kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan di deskripsikan data-data yang diperoleh terkait, perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, Evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

1. Perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember

Dalam membuat sebuah perencanaan kurikulum, banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara matang, dimulai dari prinsip perencanaannya, siapa saja yang berwenang dalam penyusunan kurikulum.

Semua hal tersebut memerlukan sebuah pemikiran mendalam. Mengurai visi misi madrasah dan mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai juga harus diperhatikan dalam perencanaan kurikulum. Hal tersebut di kemukakan dalam wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum sekaligus Koordinator Cabang Olahraga Bidang Bulu Tangkis, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

“Melihat kebutuhan masyarakat sekitar dulu keinginannya mereka menyekolahkan putra putri mereka kesini itu apa begitu, ingin anaknya itu masuk di masing masing unggulan jadi kita ya harus dengan segala upaya baik itu dalam segi pendanaan ya, dan juga dalam segi SDM nya nah kita harus mengupayakan itu karena ini katakanlah tuntutan dari masyarakat, jadi nanti out cam dari sini out put nya dari sini itu bisa memuaskan. Karena awalnya ya itu tadi mereka tanyak sekarang lagi buming seperti ini apakah di mtsn 7 jember itu ada, artinya ya yang belum ada kita pertimbangkan kita musyawarahkan bersama komite dan juga nanti kembali lagi ke wali siswanya ke siswanya, siap ndak, akhirnya dari situlah nanti ada rekrutmen ada seleksi.”⁴⁵

Selanjutnya disampaikan oleh Kepala Madrasah MTsN 7 Jember yaitu bapak Ihsanuddin, S.Pd M.Pd., wawancara mengenai perencanaan kurikulum kelas cabang olahraga, hasil wawancara sebagai berikut:

"Tentu kita memiliki tujuan bahwa nanti anak anak yang disini ini lebih bisa spesifik kita perlu wadah yang namanya kelas cabor, jadi kelas cabor ini memang berisi anak anak yang memiliki bakat minat dan kesenangan di bidang olahraga sehingga kita memberikan wadah kepada anak anak untuk mEmaksimalkan, walaupun memang secara kurikulum, kita tidak secara spesifik bahwa disini kurikulum olahraga itu bukan, tapi lebih kepada yang olahraga ini semacam ada tambahan, jadi kegiatan paginya itu tetep pelajaran seperti biasa."⁴⁶

Wawancara selanjutnya disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang

Kesiswaan Bapak M. Fatkhis Suud S.Pd.I. hasil wawancara sebagai berikut:

”Kelas cabor itu ada sejak tahun 2018, dibentuknya kelas cabor ini pasti memiliki tujuan untuk meyeleksi peserta didik yang berminat di bidang olahraga, biasanya cabang olahraga itu hanya ada di ekstrakurikuler, jadi madrasah berinovasi untuk menciptakan kelas cabor yang berbeda dari kelas kelas lainnya”⁴⁷

⁴⁵ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁴⁶ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁴⁷ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023

Dalam merencanakan kurikulum di madrasah banyak hal yang perlu diperhatikan yaitu dalam penyusunan kurikulum dan keterlibatan masyarakat madrasah dalam penyusunan kurikulum tersebut. Selanjutnya peneliti akan memaparkan informasi tentang penyusunan kurikulum dan siapa saja yang terlibat. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah wawancara adalah sebagai berikut :

“Untuk kurikulum disini ada K13, yang punya peranan untuk menyusun kurikulum ya semua warga di MTsN 7 Jember kalo disebutkan satu satu ya dari unsur kepala sekolah, guru, ada perwakilan dari orang tua, dari masyarakat gitu, karena memang aturan untuk menentukan sebuah kurikulum ya itu seluruh warga masyarakat ditambah dengan dari luar, tapi lebih spesifik untuk cabang olahraga yang memang kita diinput dari KTSP kita, itu ya warga masyarakat di MTsN ini, jadi mulai dari kurikulum kemudian seluruh guru dan pegawai yang ada disini. Selanjutnya untuk penyusunan kurikulum yaitu hampir sama dengan penyusunan dokumen KTSP saja yang pertama dibuat SK dari SK nanti itu kemudian kita sosialisasi ke warga yang ada di mts, kemudian setelah itu disusun sesuai dengan SK itu, dan semanya ini dikomandani oleh tim kurikulum jadi tidak langsung jadi, tapi ada tahapannya. Kemudian nanti ada pengesahan, nanti terakhir itu kita sahkan ke kepala kemenag. Penyusunan kurikulum didasarkan pada analisa SWOT, jadi kekuatannya dimana, kelemahannya dimana itu yang menjadi pertimbangan. Dan tentu juga merujuk pada aturan yang berlaku terkait dengan penyusunan kurikulum.”⁴⁸

Dilanjutkan oleh wakil kepala bidang kurikulum sekaligus koordinator cabang olahraga bidang bulu tangkis, beliau menyampaikan:

“Jadi penyusunannya itu dibuat SK tim kurikulum, disana nanti ada daftar nama guru sudah di temlatkan si tim masing masing, lalu diadakan rapat penyusunan dokumen KTSP, rapat tentang perencanaan ke depan, pengarahan dan masukan dari kepala madrasah,

⁴⁸ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

memberbaiki dokumen 1 jika ada yang direvisi. Terakhir keputusan dan disahkan di kantor pusat kemenag.”⁴⁹

Wawancara selanjutnya disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Bapak M. Fatkhis Suud S.Pd.I. beliau menyampaikan :

“Iya untuk penyusunannya semua guru di MTsN 7 itu dilibatkan, ditambah juga dengan komite madrasah. Nanti dalam menyetujui penyusunan kurikulum tersebut akan dilaksanakan dalam kegiatan rapat.”⁵⁰

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan dokumen pada gambar 4.1 Review KTSP Kurikulum 2013 MTsN 7 Jember. Pada hari ini Senin tanggal empat Juli tahun dua ribu dua puluhdua, bertempat di MTs. Negeri 7 Jember yang beralamat di Jalan WR. Supratman Nomor 55 Desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, telah dilaksanakan rapat pleno dalam rangka review dan revisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang menjadi langkah awal dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan bersama, pelaksanaan pengembangan kurikulum perlu untuk menetapkan pembagian tugas guru dan tata usaha dalam pengembangan kurikulum tahun pelajaran 2022/2023. Tahun pelajaran 2022/2023 merupakan tapel yang sangat beda dibandingkan tahun sebelumnya, karena adanya wabah covid-19.

⁴⁹ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁵⁰ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023



Gambar 4.1 Rapat Dalam Rangka Review Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 2013 Tapel 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi telah dilaksanakan rapat pleno dalam rangka review dan revisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam review tersebut telah dilakukan pembahasan terkait dengan visi, misi dan tujuan madrasah, struktur kurikulum, muatan kurikulum, syarat kenaikan kelas, syarat kelulusan, dan perubahan kalender pendidikan. acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan KTSP, dan sebagai landasan bagi madrasah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Rapat berjalan dengan lancar, dimuali dari pengarahan oleh KAMAD, Beliau membahas tentang pendidikan di era new normal, kelengkapan sarana prasaran di era new normal, dan membahas tentang penyusunan dokumen 1. Finalisasi rapat pleno yang dilaksanakan, yaitu revisi penyesiaian terkait dengan kalender akademik yang

disesuaikan dengan kaldik tahun ajaran 2022/2023. Selebihnya tidak ada perubahan dalam penyusun tersebut.⁵¹

Dilanjutkan oleh wakil kepala bidang kurikulum sekaligus koordinator cabang olahraga bidang bulu tangkis, beliau menyampaikan

“harus ada Tim pengembang wajib itu hukumnya ya itu ibarat kendaraan yang berjalan tapi tidak ada supirnya, nahh akhirnya itu dibentuk panitia dan tim masing masing membidangi program unggulan itu tadi ohh bapak A misal di bidang ini, maka nanti terkoordinir maka nanti tersampaikan kebutuhan, pelaksanaannya, dan setelah itu apa targetnya. Nah kolo ndaak ada pengontrolnya katakanlah kalo gak ada yang mengatur itu, maka nanti ndak akan bisa jalan katakanlah nanti menajemnnya akan amburadul, jadi harus saling berkoordinasi, jadi dari koordinasi ada koordinator yang membidangi masing masing unggulan.”⁵²

Tim pengembang kurikulum di MTsN 7 Jember melibatkan semua warga di madrasah dari kepala madrasah, komite, guru dan staff. Tugas Pengembang Kurikulum yaitu melakukan kegiatan Pengembangan Kurikulum yang mencakup perencanaan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi Kurikulum.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru olahraga terkait dengan perencanaan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga. Wawancara pertama bersama dengan koordinator cabaang olahraga bapak ali imron. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

"Perencanaan awal kita siapkan bahan ajar dulu, alat alat untuk prakteknya seperti bola, suttle kock, dan lain lainnya, sebelum itu

⁵¹ Observasi di MTsN 7 Jember 17 Mei 2023.

⁵² Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

semua dilakukan kita nyusun dulu RPP nya, baru kita melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP tersebut."⁵³

Wawancara dilanjutkan oleh koordinator cabang olahraga bidang sepak bola Bapak andre beliau menjelaskan:

"Perencanaan awal ya menyiapkan RPP, buku untuk siswa untuk guru, alat alat latihan juga itu haris sudah disiapkan"⁵⁴

Dalam Perencanaan kurikulum tingkat kelas, penulis memperoleh data rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pentingnya menyusun RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru. RPP mencakup standar kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian karakter, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dari hasil kutipan-kutipan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan kelas unggulan cabang olahraga, berawal dari sebuah tuntutan masyarakat yang mencari lembaga pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat minat anaknya di bidang olahraga. Perencanaan dan penyusunan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga di MTsN 7 Jember, melibatkan seluruh warga MTsN 7 Jember, dimulai dari kepala madrasah, komite, waka madrasah, guru, orang tua dan tim pengembang kurikulum. Tim

⁵³ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023

⁵⁴ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023

kurikulum merupakan tim yang membidangi bidangnya masing masing, tim kurikulum juga bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkan.

Kurikulum yang digunakan di kelas unggulan cabang olahraga adalah Kurikulum K13 ditambah dengan kegiatan latihan praktek olahraga di luar jam pelajaran di madrasah. Istilahnya kelas cabang olahraga ini mendapat jam olahraga lebih dari kelas lainnya.

a. Sistem Rekrutmen peserta didik Kelas Unggulan

Setelah melakukan perencanaan dan penyusunan kurikulum, tentu madrasah mempunyai indikator dan target yang harus dicapai dengan adanya kelas cabang olahraga, tertera dalam visi madrasah yaitu unggul dalam bidang olahraga. Maka peneliti melakukan wawancara berkaitan dengan indikator keberhasilan yang harusnya bisa dicapai oleh siswa siswi kelas cabang olahraga. Berikut wawancara dengan Wakil Kepala Bidang kurikulum

sekaligus koordinator cabang olahraga bulu tangkis, adalah sebagai berikut:

"Untuk indikator keberhasilannya sudah ada dalam visi madrasah ya, yaitu unggul dan berprestasi di bidang olahraga Itu kita kan minimal mengantar paling tidak minimal di tingkat kabupaten, nah syukur syukur nanti di tingkat provinsi"⁵⁵

Adapun untuk mengetahui tentang penyeleksian peserta didik yang ingin bergabung dalam program kelas unggulan cabang olahraga, berikut hasil

⁵⁵ Hermawan Supriyadi S.Pd, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

wawancara dengan kepala madrasah Ihsanuddin S.Pd, M.Pd, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Bahwa kita ada namanya kegiatan lomba lomba anak anak terjaring punya prestasi, iya beri kesempatan mereka untuk kesini, dengan cara menunjukkan bahwa dia kemaren juara lomba yang dia ikuti, kemudain saat PPDB kita memang menjaring mereka setelah itu diseleksi, maka dari seleksi itulah yang nanti akan mnentukan dia masuk kelas cabor itu.”⁵⁶

Wawancara selanjutnya disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan guru. beliau menyampaikan :

“ya untuk menyeleksian peserta didik kelas cabang olahraga itu harus melampirkan persyaratan yang sudah ditetapkan untuk cabang olahraga ini perlu sertifikat menang lomba ya paling tidak di tingkat kabupaten. Lombanya ya harus sesuai dengan bidangnya lomab bulu tangkis, sepak bola, dan voli”⁵⁷

“Sebelum PPDB itu biasanya madrasah mengadakan lomba untuk mencari peserta didik yang berbakat dibidang yang dilombakkan, contohnya kelas cabor itu ada lomba voly, bulu tangkis. Pada saat PPDB peserta didik yang mendapat piagam dan medali bisa berkesempqtan mendaftar di MTsN 7, karena persyaratan untuk masuk kelas cabor itu melampirkan sertifikat dan piagam lomba.”⁵⁸

“Anak anak yang berbakat yang mempunyai sertifikat di bidang olahraga, di semua cobor, volly, bulu tangkis, sepak bola, bibit bibit unggul nya itu kelihatan kalo sudah menang banyak kompetisi.”⁵⁹

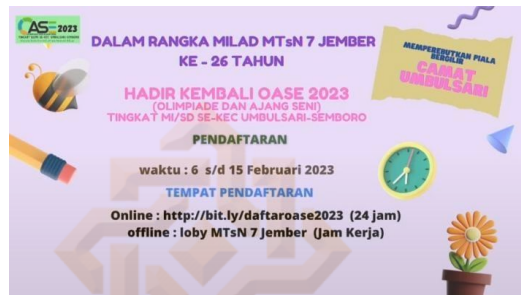
Berikut adalah gambar perlombaan dan tehncial meeting yang menjaring anak adak SD/MI untuk mengikuti lomba di MTsN 7 Jember Pada Bulan Februari 2023.

⁵⁶ Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023

⁵⁷ Hermawan Supriyadi S.Pd, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁵⁸ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023

⁵⁹ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023.



Gambar 4.2 Brosur Perlombaan Untuk SD/MI dalam Rangka Milad MTsN 7 Jember Ke 26.

Gambar diatas merupakan brosur perlombaan yang dilaksanakan di MTsN 7 Jember pada bulan februari 2023 dalam rangka milad MTsN 7 Jember ke-26 Tahun dan memberi kesempatan pada anak anak SD/MI untuk menunjukkan bakatnya. Kegiatan lomba ini menjangkau anak anak tingkat SD/MI se Kecamatan Semoro-Umbulsari. Banyak kegiatan yang diperlombakan diantaranya olahraga, tahfidz, tartil dan olimpiade sains. Tujuan diadakan kegiatan lomba yaitu salah satunya sebagai ajang perkenalan dan promosi madrasah kepada anak anak SD/MI.

Adapun rekrutmen guru kelas unggulan cabang olahraga, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum Kesiswaan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan guru, hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Jadi gini di guru di madrasah ini harus punya keahlian di bidang berbeda minimal 1 lah, contoh kayak saya ini saya ngajar bahasa inggris, untuk keahlian llainnya apa, saya suka olahraga apalagi bulu tangkis, nah akhirnya saya masuk ke dalam pembina yang ngajar kelas cabor, untuk penyeleksian gurunya tidak ada mbak ini juga tergantung

hobi yaa, banyak mbak guru yang seperti saya ini, seperti pak rizal ngajar ipa sama jadi pelatih voli, pak yatiman juga, pak andre juga.”⁶⁰

“Untuk saya sendiri ya mbak, sebenarnya fak murni jurusan saya itu BK, tapi karena saya juga punya kesukaan dan bakat di olahraga sepak bola jadi saya ini ngajar olahraga juga, ngajar di kelas cabor arau di ekstrakurikuler sepak bola.”⁶¹

“Untuk guru nya tidak ada penyeleksian khusus. Guru di mtsn 7 itu harus punya keahlian di fak murninya, jadi ada beberapa guru yang ditugaskan untuk melatih anak anak cabor.”⁶²

Berikut peneliti sajikan daftar guru yang masuk dalam pelatih kelas cabang olahraga :

Tabel. 4.1 Daftar Nama Guru Pengajar Kelas Caang Olahraga

N O	NAMA	Program/Jurusan
1.	Ali Imrom, S.Pd	S1 / 2012 PENJASKES
2.	Viendy Andre Wiyandana,S.Psi.S.Pd	S1 / 2009 BK
3.	Intan Wulandari,S.Pd	S1 / 2018 PENJASORKES
4.	Miftakhur Rizal, S.Pd	S1 / 2015 MIPA
5.	Hermawan Supriyadi, S.Pd	S1 UIJ /2005 FKIP Bhs. Inggris
7.	Yatiman S.Pd, M.Pd.I	S1-S2 FKIP/Pend.B.Indo – Pend.Islam
8.	M. Pandu Syarifuddin, S.Pd	S1 / 2016 Bahasa Indonesia

⁶⁰ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 17 Mei 2023.

⁶¹ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023.

⁶² M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023

Dari beberapa kutipan wawancara disebutkan untuk mencapai indikator yang sudah direncanakan ditetapkan oleh seluruh masyarakat MTsN 7 Jember dan sudah terurai dalam visi madrasah, yaitu unggul dan berprestasi di bidang olahraga. Maka dibutuhkan penyeleksian peserta didik yang berkeinginan masuk dalam kelas cabang olahraga yaitu dengan melampirkan sertifikat sesuai dengan bidang olahraga yang diminati.

Dari hasil wawancara diatas bahwa guru yang mengajar kelas cabang olahraga tidak selalu murni dari jurusan olahraga tetapi ada guru yang mempunyai keahlian lebih selain dibidangnya, dan pemilihan koordinator cabang olahraga ini tentunya tidak luput dari persetujuan semua warga MTsN 7 Jember untuk meningkatkan prestasi bidang olahraga.

2. Pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember

Setelah melakukan perencanaan maka hal yang dilakukan adalah melaksanakan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya dan dalam proses pelaksanaan, keberhasilan indikator akan terlihat dalam proses pelaksanaan ini. Tahap ini peneliti beberapa narasumber untuk menggali informasi terkait dengan pelaksanaan kurikulum di MTsN 7 Jember.

Pertama peneliti melakukan wawancara terkait pelaksanaan dan cakupan jam pelajaran dengan wakil kepala bidang kurikulum sekaligus

koordinator cabang olahraga bidang bulu tangkis, hasil wawancara adalah sebagai berikut :

"Cabang olahraga itu memang salah satu tujuannya menciptakan atau mencetak para pelajar yang khusus dibidang cabang itu ada di 3 macam yaitu bulutangkis, voli dan sepak bola dari masing masing cabang ini memiliki teknik yang tersendiri dan perekrutannya pun tidak sama jadi lebih intens lebih maksimal karena memang tujuannya untuk mencetak itu karena pada saat latihannya semakin banyak maka skill yang didapat semakin maksimal. latihannya itu biasanya dilaksanakan sore hari tapi kalo sudah ada pertandingan itu peserta didik diberikan dispensasi waktu untuk latihan. "⁶³

Selanjutnya wawancara dilanjutkan oleh kepala madrasah bapak Ihsanuddin, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

"memang tujuannya untuk menghasilkan pelajar yang unggul di olahraga tapi perbedaannya ya di jam pelajaran saja. Kalo olahraga itu biasa tambahan jam untuk latihan praktek dan lain lain itu sore nya didampingi dengan guru nya. Kemudian juga kita di kelas ini memberikan kesempatan agak berbeda dalam arti begini anak anak latihannya biasa nya di jam jam mereka masuk, sehingga kita memberikan semacam dispensasi, misalkan mereka mau bertanding kemana, nah kan harus mempersiapkan diri, ketika jamnya di jam papi maka kita berikan dispensasi kepada mereka, sehingga mereka bisa memaksimalkan kompetensi, kemudian juga bisa mengikuti lomba yang mereka ikuti"⁶⁴

Wawancara dilanjutkan oleh bapak Ali hasil wawancara adalah sebagai berikut :

" Tujuan nya ya untuk memberikan tempat pada anak anak yang punya bakat di olahraga, bakat nya bisa dikembangkan di mtsn ini di asah lagi latihan terus, dan kelas olahraga itu cakupan jam pelajarannya lebih banyak dari kelas lainnya, kalo kelas cabang itu jam pelajaran olahraga

⁶³ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁶⁴ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

nya bisa 4-6 jam, kalo kelas lainnya ya 2 jam. Berbeda sama kelas cabor."⁶⁵

Dari hasil kutipan kutipan wawancara tersebut bahwa dalam pelaksanaan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga yaitu untuk mencetak siswa siswi yang berbakat di bidang cabang olahraga. Ada 3 macam bidang olahraga yaitu, bola voli, bulu tangkis dan sepak bola. Pelaksanaan kurikulum cabang olahraga sama dengan kelas kelas lain namun berbeda pada tambahan cakupan jam pelajaran olahraga, yaitu lebih banyak dari kelas lainnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru olahraga mengenai cara mengajar olahraga agar peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru olahraga sekaligus koordinator cabang olahraga bidang sepak bola Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

"Ya kalo dilapangan kalo saya pribadi harus punya jiwa asah asih asuh kalo ndak punya itu susah, bisa ngelatih ointer tapi asuh nya keada anak anak ini kurang juga tidak akan jalan, asih nya cara menyayangi anak anak dilapangan itu gimana, ya pendekatannya ya itu tadi, asah asih asuhnya, ya tetep ada rasa rohmat antara anak didik dan pelatih, ya waktu kita santai bercanda, ya waktu kita serius ya serius."⁶⁶

"Cara saya ini bagaimana siswa ini bisa senang dengan kegiatan ini, contoh voli saya kasih bola biar main dulu, jangan sampe memaksa, kami guru guru olahraga ini harus bisa menciptakan suasana yang senang dulu kepada anak anak ini, kalo kita ngajar tidak menampakkan rasa senang ya nanti anak anak ikut males juga"⁶⁷

⁶⁵ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁶⁶ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023.

⁶⁷ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

Dalam proses pelaksanaan tentu ada indikator yang harus dicapai sesuai dengan perencanaan. Berikut wawancara dengan beberapa narasumber terkait dengan capaian indikator dalam proses pelaksanaan, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

"pada saat ini bisa dibbilang cabor ini kita desain sejak tahun 2018, nah akhirnya dua tahun terakhir kita panen atlet untuk menjadi juara, jadi banyak indikator yang sudah tercapai, ini untuk event yang diporseni jombang kita mengirim sebanyak 18 atlet dari seleksi kabupaten, alhamdulillah juga kita terbanyak di kabupaten jember, sakter nya itu 11 tapi alhamdulillah Mtsn 7 mengirim 18 banyak atlet, jadi memang capaian nya kita iti ya seperti ini sampai ke provinsi."⁶⁸

"ya sesuai dengan visi misi madrasah dan beberapa indikatornya bahwa kita mengusahakan peserta ini dapat selalu unggul dalam bidang non akademiknya yaitu di cabang olahraga, sejauh ini alhamdulillah anak anak banyak yang membawa pulang piala di kejuaran tingkat kabupaten maupun provinsi"⁶⁹

" Indikator sesuai visi misa ya mbak unggul di bidang olahraga dan sedikit info dari kelas cabor tingkat porseni di jember yang mewakili ke jawa timur, mtsn 7 mewakili 18 atlet paling banyak ya Mts 7, paling banyak sekabupaten jember mbak. Dengan keberhasipan pelaksanaan ini tidak luput dari pembina juga yang selalu aktif melatih anak anak "⁷⁰

"Sama halnya pada tujuan madrasah ini memeberikan wadah untuk mengemvangkan bakat nya di kelas cabor, sehingga nanti hasilnya bisa mengaharumkan nama madrasah di ajang perlombaann d berbagai tingkat."⁷¹

⁶⁸ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 20 Maret 2023.

⁶⁹ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁷⁰ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023.

⁷¹ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023

Berikut adalah dokumentasi terkait dengan pelaksanaan olahraga di MTsN 7 Jember



Gambar 4.3 Kegiatan Olahraga Volley



Gambar 4.4 Dokumentasi Kejuaraan Cabang Olahraga.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dan mendapatkan dokumen berupa gambar 4.3. Bahwa pelaksanaan latihan cobor volly dilakukan di lapangan belakang MTsN 7 Jember. Dilanjutkan pada gambar 4.4 terkait dokumentasi salah satu capaian prestasi peserta didik cabor bidang bulu tangkis tunggal putri yang meendapatkan juara 1 dan 3 di ajang Prima League 2023 se Jawa Timur. Hasil tersebut merupakan bukti dari tercapainya salah satu indikator dari visi misi MTsN 7 Jember yaitu Unggul dalam prestasi olahraga.⁷²

⁷² Observasi di MTsN 7 Jember 17 Mei 2023

Dari hasil kutipan kutipan wawancara tersebut, cara guru melakukan pendekatan dengan peserta didik. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar olahraga guru harus bisa menciptakan kondisi dan situasi yang menyenangkan. Harus mempunyai jiwa kasih sayang, jiwa semangat tinggi. Indikator keberhasilan yang tertera dalam visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, di proses dalam kekuatan pelaksanaan kelas unggulan cabang olahraga, hasil tersebut menjelaskan bahwa indikator tersebut sudah tercapai. Bahkan kelas unggulan cabang olahraga mtsn 7 jember adalah penyumbang atlet paling banyak yaitu 18 orang.

Dalam melaksanakan kegiatan olahraga, sarana prasarananya tentunya harus tersedia dan mendukung untuk membantu perkembangan peserta didik dan tentunya untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sarana dan prasarana di madrasah, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Secara umum ya kita memenuhi apa yang memang menjadi kebutuhan dari kelas itu, tapi kalo berbicara lengkap ya kita endak, karena ya kemaampuan kita sangat terbatas. Tapi pada tataran standar, kita memiliki. Seperti lapangan voli kita punya, ya kita punya, tapi berbicara apakah layak apa belum ya belum, dan yang penting sudah ada untuk kegiatan yang ada di sekolah."⁷³

"Ya kurang contohnya lintasan lari kurang , lapangan sepak bola kurang standart ya, untuk kegiatan pembelajaran olahraga ada sudah memadai, tapi ya itu kurang standart. Jadi kalo untuk latihan kalo ada lomba lomba kita latihan rutin kalo sepak bola di lapangan semboro,

⁷³ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

setiap bidang cabang olahraga sudah melakukan kerja sama dengan pihak pihak sana."⁷⁴

"Iya mbak untuk sarana prasarana kalo dibilang lengkap, ya lengkap mbak tapi kurang standart. Tapi kami sudah melakukan MoU dengan tempat tempat yang digunakan untuk anak anak latihan."⁷⁵

“Bisa dilihat sarana, prasarana di MTsN 7 itu sudah tersedia, namun untuk latihan secara khusus dalam artian latihan untuk kegiatan lomba, pihak madrasah dan tim cobor sudah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menunjang kegiatan latihan.”⁷⁶

Berikut adalah gambar kegiatan olahraga bulu tangkis di lapangan

depan MTsN 7 Jember



Gambar 4.5 Kegiatan Olahraga Bulu Tangkis

Berdasarkan gambar 4.5 pelaksanaan kegiatan olahraga bulu tangkis di lapangan depan MTsN 7 Jember. Terlihat pada gambar sarana prasarana di MTsN 7 Jember sudah ada, namun standarnya permainan bulu tangkis harusnya berada di lapangan yang tertutup atau indoor, jadi kegiatan ini hanya untuk latihan saja, jika ada pertandingan atau perlombaan maka peserta

⁷⁴ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁷⁵ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁷⁶ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023

didik yang ditunjuk ikut pada ajang tersebut bisa latihan di tempat MoU, untuk latihan yang lebih intens dan lebih serius.⁷⁷

Dari beberapa kutipan wawancara tersebut, kondisi sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, sudah ada dan memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran olahraga, namun kurang standart untuk bisa dijadikan tempat latihan dan praktek untuk lomba. Tetapi madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember sudah melakukan perjanjian MoU dengan pihak yang mempunyai gedung atau lapangan untuk memfasilitasi peserta didik untuk latihan dan praktek untuk kegiatan lomba kabupaten/provinsi.

3. Evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di madrasah tsanawiyah negeri 7 jember

Evaluasi disini bertujuan untuk menyempurnakan dengan cara mengungkapkan suatu proses pelaksanaan yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal yaitu, pada proses pelaksanaan apakah sesuai dengan rencana yang sudah disusun, apakah ada kendala, fungsi perbaikan akan ada di bagian evaluasi, lalu melihat hasil akhir yang tercapai. Peneliti menggali informasi terkait dengan evaluasi terhadap siswa kelas cabang olahraga dan guru. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah terkait evaluasi, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Observasi di MTsN 7 Jember 17 Mei 2023.

"Jadi di program kita kan setiap tahun ada pengembangan kompetensi guru itu selalu ada jadi yang kita susun paling tidak dalam 1 tahun sekali, jadi hal untuk mrngupdate dari masing masing guru itu ada kegiatan yang namanya diklat, dan narasumbernya diambil dari balai diklat pengawas, dan guru yang bisa dianggap mampu. Jadi pasti disetiap madrasah pasti ada begitu untuk mengupgrade guru guru. Ada yang namanya penilaian kinerja guru dan itu dilakukan setiap tahun, itu setiap tahun mesti dilakukan dan itu juga enjadi dokumen guru ketika dia mengajukan pangkat dan lain lain."⁷⁸

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh bapak hermawan selaku

Wakil Kepala Bidang Kurikulum hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

"Nahh gini karena dari perencanaan sudah pelaksanaan sudah nanti otomatis juga ada evaluasi. Dan ini masuk dalam program 1 tahun sekali jadi kita evaluasi untuk semua bukan hanya untuk program.cabor saja"⁷⁹

Wawancara selanjutnya disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang

Kesiswaan Bapak M. Fatkhis Suud S.Pd.I. beliau menyampaikan :

"Di madrasah ada kegiatan evaluasi pengembangan diri yang dilakukan 1 tahun sekali, tujuannya untuk mengevaluasi dan mengembangkan kompetensi guru di mts"⁸⁰

Wawancara dilanjutkan oleh beberapa guru olahraga di madrasah tsanwiyah negeri 7 jember, hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

"Masuk program tahunan mbak jadi nanti semua guru ikut kegiatan diklat, ya itu tujuannya untuk mengembangkan kompetinsi guru, tidak cuma guru olahraga saja, tapi semua nya ikut diklat"⁸¹

⁷⁸ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁷⁹ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁸⁰ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023.

⁸¹ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

Dari beberapa kutipan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan evaluasi kurikulum. Bahwa dalam evaluasi dilakukan 1 tahun sekali dan masuk dalam rapat rutin tahunan Evaluasi kepada guru berupa agenda rutin madrasah yang mengundang narasumber dari luar madrasah untuk meningkatkan pengembangan diri guru MTsN 7 Jember. Evaluasi kurikulum ini dilajukan untuk melihat proses beberapa program yang telah direncanakan, evaluasi juga dilakukan untuk melihat progres program tersebut telah berjalan dengan baik atau ada kendala.

Selanjutnya penjelasan mengenai evaluasi terhadap peserta didik kelas unggulan cabor disampaikan oleh Kepala madrasah waka kurikulum dan waka kesiswaan MTsn 7 Jember. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“nanti dari sisi mana program ini bisa berjalan, atau macet, bahkan ada yang melejit, itu yang kita evaluasi, misal ini bulu tangkis kebetulan kan saya pembinanya, kok anak anak ini latihannya udah 3 kali dalam seminggu, kok mesti kalo ada event ini kok belum bisa dapat prestasi, lahh ini dimana letaknya apakah anak itu betul betul mengikuti kelas cobor ini sudah secara maksimal mengikutinya, nanti ohh ternyata ini anak nyaa gak rajin hadir. Kemudian peran orang tua karena kalo hanya mengandalkan dari latihan atau istilahnya layanan dari madrasah ini tidak akan bisa maksimal harus didukung dari luar.”⁸²

“Evaluasi pada anak anak dilakukan pada saat selesai melakukan kegiatan latihan, nanti akan ada pemantauan dari koor di bidangnya untuk melihat, kekurangan permainan nya, dan memberikan arahan bagaimana cara bermain yang baik dan benar”⁸³

⁸² Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 Maret 2023.

⁸³ M. Fatkhis Suud, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Juni, 2023.

Selanjutnya penjelasan mengenai evaluasi terhadap peserta didik kelas unggulan cabor disampaikan oleh guru olahraga MTsn 7 Jember. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

“Jadi setiap habis latihan sebelum pulang ya evaluasi dulu kita liat permainannya langsung dikasih tau ditempat latihan itu biar tidak lupa. Jjadi begitu ada kesalahan nanti seselai latihan langsung saya evaluasi jadi ya anak anak ya merasa nyamaan aja.”⁸⁴

“Misaal kelas 7 ya kelas 7 ini masuk ke kelas cabor tapi tidak ada perkembangan semangatnya kurang, naik kelas 8 anak ini bisa dikeluarkan, anak yang dikeluarkan ini masuk ke kelas reguler, sebaliknya jika ada anak ekstra yang olahraga dan mainnya bagus bisa kami masukkan ke kelas cobor pada saat naik ke kelas 8. Jadi nanti jika tidak ada evaluasi akanya cabor kan pasti itu itu aja, misal ada yang males nanti temen temenya juga ketularan males, jangan sampai anak yang males ini jadi benalu untuk teman teman nya. Mending saya keluarkan, ganti dengan yang fress.”⁸⁵

Berikut adalah dokumentasi kegiatan evaluasi kegiatan olahraga di lapangan belakang MTsN 7 Jember



Gambar 4.6 Kegiatan Evaluasi Guru Kepada Peserta Didik

⁸⁴ Ali Imron, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁸⁵ Vendy Andre Wiyandana, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada gambar 4.6 terkait dengan evaluasi guru olahraga pada peserta didik yang dilakukan setelah latihan selesai. Evaluasi ini dilakukan untuk memberikan informasi pada peserta didik terkait teknik bermain, kemajuan progres latihan, dan stamina belajar.⁸⁶

Evaluasi juga dilakukan juga kepada peserta didik kelas unggulan cabang olahraga. Evaluasi dilakukan saat peserta didik praktek dilapangan, kegiatan evaluasi dilakukan saat selesai latihan. Evaluasi untuk juga dilakukan untuk memilah peserta didik yang bersungguh sungguh mengikuti kelas unggulan cabang olahraga. Jika dalam periode kelas belum ada peningkatan dan perkembangan potensi, maka saat kenaikan kelas peserta didik bisa dikeluarkan dari kelas unggulan cabang olahraga, ke kelas reguler.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan penelian yang telah diuraikan, pada bab ini ada 3 pembahasan yaitu: pertama, perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik. Kedua, pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik, dan ketiga, evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember.

⁸⁶ Observasi di MTsN 7 Jember 17 Mei 2023.

Tabel 4.2 Pembahasan Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Data
1	2	3
1.	Bagaimana perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kurikulum berdasarkan minat peserta didik dan masyarakat.. 2. Mengikutsertakan masyarakat dalam merencanakan kurikulum kelas unggulan 3. Perencanaan kurikulum disepakati dan dikerjakan secara bersama sama oleh stakeholder.
2.	Bagaimana pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kurikulum dalam bentuk teori dan praktek 2. Indikator tujuan pelaksanaan kelas unggulan cabor banyak yang sudah tercapai 3. Sarana Prasana kelas unggulan cabor sudah tersedia namun belum standart
3.	Bagaimana evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MtsN 7 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi terhadap siswa pada kegiatan pembelajaran/latihan praktek olahraga.

1. Perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

Perencanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember dilakukan dengan pemilihan dan penetapan tujuan yang banyak dicari di masyarakat sekitar, karena terbentuknya kelas unggulan cabang olahraga berasal dari kebutuhan dan tujuan minat masyarakat sekitar. Sebagaimana disampaikan oleh Dinn Wahyudin menjelaskan bahwa tujuan pendidikan harus meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat.⁸⁷ Selanjutnya dilakukan startegi, tentang prosedur, sistem dan pengelolaan dana untuk perencannakan kelas unggulan cabang olahraga.

Menurut Dakir dalam Dinn Wahyudin menjelaskan Bahwa ada landasan sosiologis, yang melibatkan gejala sosial budaya ywng ada pada suatu masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini meliputi keadaan masyarakat dan kebudayaannya, beserta perkembangan dan perubahannya.⁸⁸ Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan di MTsN 7 Jember, berasal dari gejala perkembangan, perubahan dan tuntutan masyarakat di sekitar MTsN 7 Jember sehingga dibentuk kelas unggulan baru yang menampung peserta didik yang berbakat di bidang cabang olahraga.

⁸⁷ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 22.

⁸⁸ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 22.

Di sisi lain perencanaan tidak bisa direncanakan oleh pimpinan lembaga pendidikan dan beberapa orang saja, sebagaimana dijelaskan oleh Dinn Wahyudin dalam bukunya menjelaskan bahwa perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjkan secara bersama sama.⁸⁹ Sama halnya dengan pendapat Hamalik bahwa prinsip perencanaan kurikulum salah satunya adalah, melibatkan banyak pihak, antara lain kelompok guru mata pelajaran, kepala madrasah, stqkeholder dan pihak pihak yang terkait.⁹⁰ Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa perencanaan kelas unggulan cabang olahraga dilakukan oleh seluruh masyarakat MTsN 7 Jember yaitu Kepala Madrasah, Tim Pengembang Kurikulum.

Hamalik menyampaikan terkait karakteristik perencanaan kurikulum secara garis besar salah satunya yaitu, partisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum yang melibatkan masyarakat dan para siswa. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada MTsN 7 Jember bahwa kegiatan perencanaan kurikulum melibatkan peserta didik dan wali siswa di lingkungan sekitar madrasah. Sehingga dari keputusan tersebut perencanaan awal kurikulum akan dirapatkan pada kegiatan tahun ajaran baru dengan KAMAD, Tim Pengembang Kurikulum dan perwakilan dari masyarakat, yaitu Komite.

⁸⁹ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 23.

⁹⁰ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 83.

Dapat diketahui bahwa perencanaan kelas unggulan cabang olahraga, berawal dari sebuah tuntutan masyarakat yang mencari lembaga pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat minat anaknya di bidang olahraga. Perencanaan dan penyusunan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga di MTsN 7 Jember, melibatkan seluruh warga MTsN 7 Jember, dimulai dari kepala madrasah, komite, waka madrasah, guru, orang tua dan tim pengembang kurikulum. Tim kurikulum merupakan tim yang membidangi bidangnya masing masing, tim kurikulum juga bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkan.

Program kelas unggulan cabang olahraga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember menggunakan KI3, waktu jam pelajaran sama dengan kelas reguler, namun kelas unggulan cabang olahraga mempunyai cakupan jam pelajaran olahraga lebih banyak dari kelas lainnga. Tambahan pelajaran olahraga biasanya dilakukan pada sore hari. Selain itu madrasah mempunyai standar indikator tersendiri untuk kelas cabang olahraga sesuai dengan visi misi MTsN 7 Jember yaitu unggul dan berprestasi di bidang olahraga. Selanjutnya maka dibutuhkan penyeleksian peserta didik yang berkeinginan masuk dalam kelas cabang olahraga yaitu dengan melampirkan sertifikat sesuai dengan bidang olahraga yang diminati

2. Pelaksanaan Kurikulum Kelas Unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

Kelas unggulan cabang olahraga dibagi menjadi 3 yaitu bidang bulu tangkis, sepak bola, dan bola voli. Pada pelaksanaan kelas unggulan cabang olahraga ini sama dengan kurikulum reguler, namun hanya ada tambahan jam pelajaran di sore hari nya. Pelaksanaan kelas unggulan cabang olahraga ini dimulai pada tahun 2018.

Dalam buku Diin Wahyudin pentingnya keterampilan guru dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan siswa juga berperan dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum minat yang penuh usaha yang sungguh penyesuaian tugas tugas serta partisipasi dalam setiap kegiatan sekolah.⁹¹ Sesuai dengan wawancara yang dilakukan di MTsN 7 Jember, bahwa cara guru olahraga mengajar berpengaruh pada antusiasme siswa untuk melakukan kegiatan olahraga, guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan, yaitu dengan cara asah, asih, dan asuhnya.

Miller dan Seller mengungkapkan bahwa pelaksanaan kurikulum adalah suatu penerapan konsep, ide, program/ tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran/ berbagai kreativitas baru sehingga terjadinya perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.⁹² Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada MTsN 7 Jember bahwa pelaksanaan

⁹¹ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 106.

⁹² Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 94..

kurikulum kelas cabang olahraga menggunakan bentuk teori dan praktik. Dalam bentuk kegiatan tersebut guru dan peserta didik dapat menuangkan konsep dan ide, sehingga tujuan dan indikator madrasah bisa tercapai, adalah satunya adalah unggul dan beprestasi di bidang olahraga.

Dalam bukunya Dinn Wahyudin menjelaskan bahwa ada administrasi pelaksanaan kurikulum yang menyangkut tentang pengaturan dan perlengkapan pendidikan untuk melaksanakan kurikulum. Administrasi bertugas menyediakan dan mempersiapkan fasilitas material, personal dan kondisi-kondisi agar kurikulum dapat dilaksanakan.⁹³ Fullan dan Hamalik menguraikan beberapa kategori yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum suatu program pendidikan, yang masuk dalam kategori kedua yaitu karakteristik lokal, yaitu lingkungan sekolah, terutama berkaitan dengan kondisi, fasilitas, dan perlengkapan pendukung di sekolah.

Dalam pelaksanaan kelas unggulan cabang olahraga sarana prasarana di MTsN 7 Jember sudah terbilang cukup namun dalam pembelajaran PJOK tingkat kelas saja, namun kurang standart digunakan untuk menghadapi kegiatan lomba ataupun pertandingan sarana prasarana yang dimiliki MTsN 7 Jember masih belum standart lapangan pertandingan. Namun madrasah sudah melakukan kerjasama MoU ke beberapa pihak untuk menunjang pelaksanaan olahraga, seperti kerjasama cabor sepak bola kepada pihak lapangan semboro, cabor volly kepada pihak station volly parfum dan lainnya.

⁹³ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 104.

Dari hasil temuan tersebut bahwa dalam pelaksanaan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga yaitu untuk mencetak siswa siswi yang berbakat di bidang cabang olahraga. Ada 3 macam bidang olahraga yaitu, bola voli, bulu tangkis dan sepak bola. Pelaksanaan kurikulum cabang olahraga sama dengan kelas kelas lain namun berbeda pada tambahan cakupan jam pelajaran o cara guru melakukan pendekatan dengan peserta didik. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar olahraga guru harus bisa menciptakan kondisi dan situasi yang menyenangkan. Harus mempunyai jiwa kasih sayang, jiwa semangat tinggi. Indikator keberhasilan yang tertera dalam visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, di proses dalam keguatan pelaksanaan kelas unggulan cabang olahraga, hasil tersebut menjelaskan bahwa indikator tersebut sudah tercapai. Olahraga, yaitu lebih banyak dari kelas lainnya.

Kondisi sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7

Jember, sudah ada dan memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran olahraga, namun kurang standart untuk bisa dijadikan tempat latihan dan praktek untuk lomba. Tetapi madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember sudah melakukan perjanjian MoU dengan pihak yang mempunyai gedung atau lapangan untuk memfasilitasi peserta didik untuk latihan dan praktek untuk kegiatan lomba kabupaten/provinsi.

3. Evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di madrasah tsanawiyah negeri 7 jember

Menurut Dinn Wahyudin dalam bukunya menjelaskan bahwa evaluasi sering dijadikan langkah akhir dalam keseluruhan proses. Siswa dievaluasi pada akhir suatu kegiatan pembelajaran.⁹⁴ Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh gru olahraga mtsn 7 jember, mengevaluasi peserta didik setelah selesai melakukan latihan.

Dalam bukunya dinn wahyudin menjelaskan tentang evaluasi produk, evaluasi ini berkenaan dengan pengukuran terhadap hasil program yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Berbagai variabel yang diuji bergantung pada tujuan, perubahan sikap, perbaikan kemampuan dan perbaikan tingkat kehadiran.⁹⁵ Diin Wahyudin menjelaskan terkait prosedur strategi evaluasi salah satunya adalah Evaluasi masukan yang melibatkan guru mata oelajaran yang daoot merumuskan pemacahan masalah, misalnya penerimaan pemecahan masalah tersebut oleh guru dan siswa.

Hal tersebut juga dilakukan mtsn 7 jember dalam mengevaluasi peserta didik dari kemampuan, sikap dan kehadiran peserta didik kelas unggulan cabang olahraga. Evaluasi kurikulum juga dilakukan pada saat kenaikan kelas, evaluasi ini bertujuan untuk menyaring lagi peserta didik yang bersungguh sungguh mengikuti kelas cabang olahraga, jika ada peserta

⁹⁴ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 152.

⁹⁵ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 152.

didik yang kurang berkembang maka bisa dipastikan siswa tersebut dikeluarkan dari kelas cabang olahraga dan berpindah ke kelas reguler.

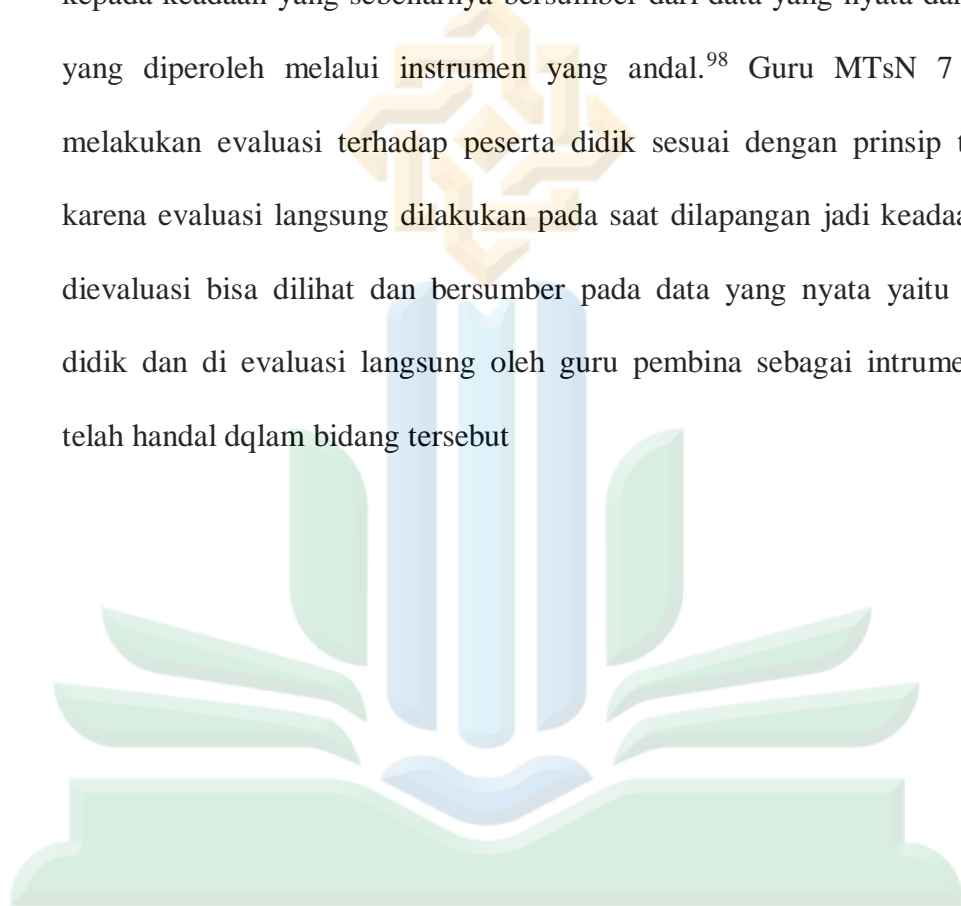
Hamalik menjelaskan tentang prinsip evaluasi kurikulum, yaitu diantaranya memiliki tujuan tertentu, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara spesifik. Tujuan itu pula mengarahkan berbagai kegiatan dalam proses pelaksanaan evaluasi kurikulum.⁹⁶ Evaluasi yang dilakukan guru MTsN 7 Jember pada peserta didik kelas cabang olahraga memiliki tujuan yang pasti, yaitu untuk memperbaiki pelaksanaan dan kegiatan yang kurang pas, yang akan berpengaruh pada hasil akhirnya nanti. Jadi evaluasi ini akan memperbaiki sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Hamalik menjelaskan tentang prinsip evaluasi kurikulum yaitu berkesinambungan, dengan hal ini peran guru dan kepala madrasah sangat penting, karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dan keberhasilan kurikulum.⁹⁷ Kepala Madrasah dan Guru MTsN 7 Jember. Sangat berperan dari awal perencanaan kurikulum hingga evaluasi kurikulum, hingga evaluasi terhadap siswa dilakukan oleh guru MTsN 7 yang dilakukan secara detail, terarah sehingga peserta didik bisa pelan pelan memperbaiki kesalahan/kekurangan dalam kelas olahraga.

⁹⁶ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 148.

⁹⁷ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 149.

Prinsip evaluasi kurikulum juga bersifat objektif, artinya berpijak pada keadaan yang sebenarnya bersumber dari data yang nyata dan akurat yang diperoleh melalui instrumen yang andal.⁹⁸ Guru MTsN 7 Jember melakukan evaluasi terhadap peserta didik sesuai dengan prinsip tersebut karena evaluasi langsung dilakukan pada saat dilapangan jadi keadaan yang dievaluasi bisa dilihat dan bersumber pada data yang nyata yaitu peserta didik dan di evaluasi langsung oleh guru pembina sebagai instrumen yang telah handal dqlam bidang tersebut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁸ Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 148.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data tentang Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MTsN 7 Jember. Maka, kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di MTsN 7 Jember berdasar pada minat peserta didik dan masyarakat sekitar, pengusunan kurikulum diisepakati dan dikerjakan bersama oleh stakeholder, dan dirapatkan dalam kegiatan review KTSP Kurikulum 2013 tahun ajaran 2022/2023.
2. Pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, Pelaksanaan kurikulum dallam bentuk teori dan praktik, dan cakuoan pelajaran olahraga lebih banyak dari pada kelas reguler. Indikator tujuan sudah tercaoi dilihat dari banyak nya medali yang didapat. Sarana prasarana sudah tersedia namun belum standart untuk kegiatan kompetisi.
3. Evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember Bentuk evaluasi terhadap siswa yang dilakukan pada saat kegiatan praktek olahraga/akhir latihan, yang untuk memberikan masukan dan arahhan, seta melihat perkembangan peserta

didik yang memang bersungguh sungguh dalam mengikuti kelas unggulan cabang olahraga.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa rohmah kepada seluruh pihak dan demi semakin baiknya Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTsN 7 Jember, maka penulis dapat menyampaikan saran bagi madrasah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah lebih meningkatkan evaluasi terhadap guru terutama guru kelas unggulan, tidak hanya mengadakan agenda tahunan dengan mengundang narasumber dari luar. Sehingga dalam penyelenggaraan kelas unggulan bisa mencapai tingkat yang lebih baik lagi

2. Bagi Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Senantiasa membimbing dan mengarahkan guru dan peserta didik

kelas unggulan khususnya cabang olahraga, agar bisa meningkatkan lagi prestasinya di kejuaraan kabupaten, provinsi, nasional bahkan

internasional

3. Bagi Guru Olahraga

Senantiasa sabar membimbing peserta didik kelas unggulan cabang olahraga, terus menciptakan suasana belajar yang asyik agar peserta didik antusias dalam latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Rangkuti, Ahmad. "Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri I Medan." Tesis, IAIN Sumatra Utara, 2012.
- Amin, Muhammad. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP kreatif Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi*, Vol 1, no 1 (januari- juni, 2018),116.-19.
- Anwar, Moh. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 14, no 2, (Agustus 2021), 282-10.
- Buna,i, "Manajemen Pembelajaran Pada Kelas Unggulan di STAIN Pamekasan" *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, vol.5 no.2 (Desember, 2018), 147-10.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra, 2013.
- Fitriyah, Izzatul. "Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp," *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 2 (Februari 2020): 17-12.
- Hardanti, Dini. "Manajemen Kelas Unggulan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Hardiyanti, Dini "Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan Manajemen Kurikulum Kelas Unggulandi MI Darul Ulum di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang," *Jawda: Journal of Islamic Education Management* vol.1 no.1 (Oktober 2020), 36-12
- Indana dan Nurvita, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang," *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, no.1 Vol. 4 (Maret 2020), 34-23
- Kibdiyah dan Dasuki, "Kurikulum Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian BCD YPAC kecamatan Kaliwates Jember" *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol 3, no 2, (Desember 2022).
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017, https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_P

[ENELITIAN KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kondensasi+data&pg=PA56&printsec=frontcover](https://www.google.com/search?q=ENELITIAN+KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kondensasi+data&pg=PA56&printsec=frontcover)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

Peraturan Menteri Agama. KMA Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.

Rahmah, Syarifah, "Mengenal Sekolah Unggulan," *ITQAN Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, vol.7 no. 1 (Juni 2016), 14-12

Quraish Shihab, Muhammad. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Juz Amma Jidid 15*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.

Rohani, Alifia. "Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang," *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1 no. 2 (2022), 126-16.

Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.

Rusyda Mustarsyidah, Zayyini. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo," *Excelencia Journal of islamic Education & Management*, vol.2 no.2 (2022), 178-16.

Safitri, Dina "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar." Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Susanti, Weti, "Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan," *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*, no.2 vol.3 (Juni 2019):43-21

Tambuan, Hardi et al., *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021, [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen Pendidikan/IX05EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=program+kelas+unggulan&pg=PA125&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pendidikan/IX05EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=program+kelas+unggulan&pg=PA125&printsec=frontcover).

Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : PJOK Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
& Genap
Satuan Pendidikan : MTsN
7 Jember Tahun Ajaran : 2022/2023

Tujuan Kurikulum mencakup 4 kompetensi, yaitu : (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi teraebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan/atau kokulikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, "Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli

(toleransi, goting royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melaluu pembelajaran tidam langsung (inderect teaeching), yaitu keteladan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata lelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lanjut.

1. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- **KI3** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, menguarai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, lempar dalam berbagai permainan sederhana atau tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, lempar dalam berbagai permainan sederhana atau tradisional
3.4 Memahami variasi gerak spesifik senam berdiri	3.4 Mempraktikkan variasi gerak spesifik senam berdiri
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya	4.5 Mempraktikkan konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya
3.6 Memahami kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian	4.6 Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian

gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai	gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.7 Memahami Variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan laengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan musik sebagai pembentukan gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan Variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan laengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan musik sebagai pembentukan gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan air dengan alat atau tanoa alat	4.8 Mempraktikkan gerak spesifik salah satu gaya renang dalam permainan air dengan alat atau tanoa alat
3.9 Memahami perlunya pencegahan terhadap "bahaya pergaulan bebas"	4.9 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap "bahaya pergaulan bebas"
3.10 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	4.10 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya

2. Sumber Belajar

- Buku Siswa PJOK Kelas VIII
- Internet, sumber yang relevan dan Lingkungan sekitar

3. Penilaian

Penilaian Lisan,tulis, Penugasan,Unjuk kerja, Portofolio.

4. Nilai Karakter

Religius, Mandiri, Gotong Royong, Kejujuran Kerja Keras, Percaya diri.Kerja sama

PRESTASI NON AKADEMIK MTs NEGERI 7 JEMBER

No	Kegiatan	Tahun Ajaran	Juara	Tingkat
1.	PORSENI Cabang lari 100m	2020 -2021	2	Kabupaten
2.	PORSENI cabang Tolak Peluru Putra	2020 -2021	1	Kabupaten
3.	Big Talent Conteets Cabang Bola Voly Putra dan Putri	2020 -2021	2	Kabupaten
4.	Big Talent Conteets Cabang Bola Voly Putra dan Putri	2021- 2022	2	Kabupaten
5.	Friendly Match Volly Ball se Jember Selatan	2021 -2022	3	Kabupaten
6.	PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putra dan Putri	2021 – 2022	1	Kabupaten
7.	Bimaloka Cup	2021 -2022	1	Kabupaten
8.	PORSENI Cabang Bulu Tangkis Putri	2021 - 2022	3	Provinsi
9.	Pimpong Independent Cup	2022 -2023	3	Kabupaten
10.	Bimaloka Cup	2022 - 2023	3	Kabupaten
11.	Bina Bola Cup	2022 - 2023	3	Kabupaten
12.	Kades Cup Cabor Sepak Bola	2022 - 2023	3	Kabupaten
13.	SMK MUDA CUP Cobor Volly Putra	2022 - 2023	3	Kabupaten

14.	Pancasila Cup Cabor Voly	2022 - 2023	3	Kabupaten
15.	SMAJAMAS CUP Cabor Volly Putri	2022 - 2023	2	Kabupaten
16.	Mangli Cup III Cabor Bulu Tangkis Putra	2022 - 2023	2	Kabupaten
17.	Gala Putra Gunung sari	2022 - 2023	2	Kabupaten
18.	Trofeo PORSEPKU 13	2022 -2023	2	Kabupaten
19.	SMASATA CREATIVE Tim Voli Putra	2022- 2023	1	Kabupaten
20.	Surabaya Bhakti Cup Cabor Sepak Bola	2022 - 2023	1	Provinsi
21.	Pahlawan CUP Tournament Cabor Tenis Meja	2022 - 2023	1	Provinsi
22.	PRIMA LEANGUE Cabor Bulu Tangkis Putra	2022 - 2023	1	Provinsi
23.	Bina Bola Cup XIII Clup Indonesia	2022 - 2023	1	Provinsi
24.	KEJORDA U 15	2022 -2023	2	Provinsi
25.	PORSADIN Bandung Cabor Tenis Meja	2022 - 2023	1	Nasional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NOTULA
RAPAT PENYUSUNAN KTSP
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Juli 2022

Susunan acara:

1. Pembukaan
2. Pengarahan KAMAD
3. Rapat pleno finalisasi penyusunan dokumen 1 KTSP
4. Lain-lain
5. Penutup

Ad.1) Pembukaan : pre-memori

Ad.2) Pengarahan KAMAD:

1. Tahun pelajaran 2022/2023 merupakan tapel yang sangat beda dibandingkan tahun sebelumnya, karena adanya wabah covid-19 yang merupakan wabah nasional dan mempunyai dampak besar disegala bidang, khususnya di pendidikan.
2. Persiapan dalam menyambut new normal diharapkan waka sarpras untuk segera memenuhi prasarana sebelum tapel baru dimulai dengan menyediakan tempat cuci tangan, handsanitizer, masker dan mengatur jarak tempat duduk.
3. Selain dibidang sarpras yang harus dipenuhi, untuk mempersiapkan administrasi dipendidikan yaitu penyusunan dokumen 1 KTSP, mudah-mudahan hari ini bisa final sehingga tanggal 18 Juli 2022 bisa dikumpulkan di Kemenag Jember.
4. Review KTSP kita ini merupakan ujung tombak dan sumber sebagai acuan untuk madrasah kita, mau dibawa kemana dan diapakan yang nantinya akan tertuang di dalam dokumen 1 ini.
5. Dalam dokumen 1 ini, yang membedakan yaitu di bagian prioritas madrasah kita yang disebut dengan GERAMM (Gerakan Ayo Membangun Madrasah), di madrasah ini mengambil prioritas geramm dengan memprioritaskan gerakan literasi sekolah (GLS).
6. Wakur diharapkan dapat memimpin penyusunan dokumen 1 ini, dan terhadap segala pebiayaan untuk kegiatan ini silahkan berhubungan dengan bendaharu tim penyusun dan untuk segera membuat distribusi jam mengajar dan pembagian wali kelas dan siswa diwaktu yang cepat.

Ad. 3) Rapat pleno penyusunan dokumen 1 KTSP.

1. Bapak ibu koordinator seksi diharapkan sudah selesai terkait dengan dokumen yang harus direvisi.
2. Untuk seksi di bidang sarpras terkait dengan program geramm sudah siap.
3. Untuk BAB 1 tidak ada perubahan dan penambahan, sudah sesuai seperti keadaan saat ini.
4. Untuk BAB 2 terkait visi, misi dan tujuan tidak ada perubahan hanya 5. Untuk BAB 3 terkait dengan struktur kurikulum sudah disesuaikan dengan kondisi saat ini, dengan tambahan untuk mata pelajaran informatika akan diberikan ke kelas 8 saja dan untuk kelas 7 & 9 tetap memperoleh prakarya.
6. Untuk BAB 4 terkait dengan kalender pendidikan sudah direvisi dan disesuaikan dengan kaldik saat ini.
7. Untuk BAB 5 tidak ada perubahan sudah sesuai.
8. Bapak ibu tim penyusuna jangan lupa untuk mengisi daftar hadir dan sekretaris untuk menulis hasil rapat hari ini karena akan dijadikan pelengkap dokumentasi dalam penyusunan dokumen 1 KTSP ini.

Ad. 4) Lain-lain: -

Ad.5) Penutup : Pre-memori



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DAFTAR NAMA PENGEMBANG KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Penanggung Jawab I : Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.
 Penanggung Jawab II : H. Muhadjir
 Ketua : Hermawan Supriyadi, S.Pd.
 Sekretaris : Miftahur Rizal, S.Pd.
 Benduhara : Sujarwati, S.Pd.

Penanggung Jawab:

1. Standar Isi
 Koordinator
 Anggota

: Eko Budi Setiyadi, S.Pd.
 : M. Fatkhis Suud, S.Pd.I.
 Varezza Juniardi, S.Pd.
 Andriana N.C.L.R., S.Pd.
 Izza Nur Laila, S.Ag.

2. Standar Proses
 Koordinator
 Anggota

: So'im, S.Pd.I.
 : Emi Masruroh, S.Ag.
 Intan Wulandari, S.Pd.
 M. Pandu S., S.Pd.
 Anis Muzakky Haq, S.Pd.
 Chusnul Chotimah, S.Pd.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Koordinator
 Anggota

: Darmani, S.Pd.
 : Drs. Hasit, M.Pd.I.
 Viendy Andre W, S.Pd.
 Nala Izzatul F. A., S.Pd.
 Yatun Sundarsih, S.Pd.
 Isnaini, S.Pd.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Koordinator
 Anggota

: Hj. Lilik Khobibah, S.Pd.
 : Agus Hariyanto
 Rika Indarwati
 Anis Sa'adah, S.Pd.
 Iva Aminatuz Z., S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI AC HAD SIDDIQ
 J E M B E R

5. Standar Sarana dan Prasarana

Koordinator : Agus Supriyadi, S.Pd.
 Anggota : A. Taqiyudin, S.Pd.
 Muzalli
 M. Asrofi
 A. Faisal Muttaqin, S.Pd.

6. Standar Pengelolaan

Koordinator : Ma'ruf, S.Ag.
 Anggota : Yatiman, M.Pd.I.
 Yuni Herawati, S.Pd.
 Siti Fathimah, S.Pd.
 Ferdana Erlitasari, S.Pd.

7. Standar Pembiayaan

Koordinator : Elik Setyaningah
 Anggota : Yulia Yusnita
 Sri Hidayati, S.Pd.
 Defi Masruroh, S.Ag.
 Kholishoh Listiana, S.Pd.

8. Standar Penilaian

Koordinator : Nurul Laili, S.Pd.
 Anggota : S.I. Murdiningrum, S.Pd.
 Dra. Uswatun H., M.Pd.I.
 Ali Imron, S.Pd.
 Izzah Dinihari, S.Pd.I.
 Nurul Auliyah Sutrisno, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD RADDIYQ
 JEMBER





KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER

KABUPATEN JEMBER

NOMOR **34** TAHUN 2022

TENTANG

IM PENJAMINAN MUTU MADRASAH BIDANG CABANG OLAHRAGA

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

Menimbang : a. bahwa untuk memastikan seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang telah ditetapkan;

b. bahwa untuk dapat melakukan penjaminan mutu pendidikan dengan baik diperlukan adanya Tim Penjaminan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Tim Penjaminan Mutu Madrasah di MTsN 7 Jember;

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Pasal 5 yang berbunyi Penjaminan Mutu Pendidikan Formal Dilaksanakan Oleh Satuan Atau Program Pendidikan;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Pasal 6 Yang Berbunyi Penyelenggara Satuan atau Program Pendidikan Wajib Menyediakan Sumber Daya Yang Diperlukan Untuk Terlaksananya Penjaminan Mutu;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Pasal 32 & 35 Yang Berbunyi Pemerintah Provinsi, Kabupaten atau Kota Menetapkan Regulasi Penjaminan Mutu Pendidikan Sesuai Dengan Kewenangannya dan Peraturan Perundang-undangan.
- Memperhatikan : Keputusan Musyawarah Kepala Sekolah, Dewan Guru, Komite dan Orang Tua/Wali siswa MTsN 7 Jember pada tanggal 17 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember, tentang Penetapan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022.

PERTAMA : Kepada nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, diangkat sebagai Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan diharapkan dapat melaksanakan tugas sebaik – baiknya dengan penuh tanggungjawab.

KEDUA : Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Tapel 2021/2022 bertugas :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat madrasah;
2. Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di madrasah dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan;
3. Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di madrasah;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan;
5. Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan monitoring dan evaluasi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember

Pada Tanggal,
04 Januari 2022

Kepala,



NUR ALIYAH

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- a. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember
- b. Pengawas Pendma pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Lampiran: KEPUTUSAN KEPALA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
7 JEMBERKABUPATEN
JEMBERNOMOR **34** TAHUN 2022
TENTANG TIM PENJAMINAN MUTU
MADRASAH BIDANG CABANG
OLAHRAGA TAHUN PELAJARAN
2021/2022

No.	Nama	NIP	Jabatan	
			Dinas	Panitia
1	Nur Aliyah, S.Pd.	19720419 199803 2 001	Kamad	Penanggung Jawab
2	Hermawan S., S.Pd.	19820310 200710 1 001	Guru	Koordinator
3	Ali Imron, S.Pd.	-	Guru	Pembina Cabor Voli
4	Intan Wulandari, S.Pd.	-	Guru	Pembina Cabor Voli
5	Miftahur Rizal, S.Pd.	-	Guru	Pembina Cabor Voli
6	Viendi Andre W., S.Pd.	-	Guru	Pembina Cabor Sepak Bola
7	Fajar	-	-	Pembina Cabor Sepak Bola

8	Pihandoyo	-	-	Pembina Cabor Badminton
9	Mugiono	-	-	Pembina Cabor Badminton
10	M. Pandu S., S.Pd.	-	Guru	Pembina Cabor Badminton



Kepala,

**NU
R
AL
IY
AH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rizki Amaliah
 NIM : T20193134
 Fakultas : Tatbiiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tempat, Tanggal lahir : Situbondo, 03 Maret 2001
 Alamat : Jalan Gunung Dieng, RT.01 RW.02 Sumberkolak Pareyaan,
 Kec. Panarukan, Kab. Situbondo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan Dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil penelitian saya sendiri kèuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jember, 21 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFI'UDDIN
 JEMBER



Nur Rizki Amaliah

NIM T20193134

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Kurikulum Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MTSN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Manajemen Kurikulum 2. Kelas Unggulan 3. Dalam meningkatkan prestasi non akademik	1. Kurikulum Kelas Unggulan 2. Kelas Unggulan Cabang Olahraga	Data Primer 1. Kepala MTSN 7 Jember 2. Waka Kurikulum 3. Guru Olahraga Data Sekunder 1. Dokumen Rapat Review 2. Daftar Tim Pengembang RPP 4. Daftar Prestasi non akademik	1. Pendekatan dan jenis penelitian Kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian MTSN 7 Jember 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Analisis Data : d. Pengumpulan data e. Kondensasi Data f. Penyajian Data g. Kesimpulan	a. Bagaimana perencanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTSN 7 Jember? b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTSN 7 Jember? c. Bagaimana evaluasi kurikulum kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTSN 7 Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3127/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 7 JEMBER

Jl. WR Supratman No.55, Sidomulyo, Umbulrejo, Kec. Umbulsari, Kab.Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193134
 Nama : NUR RIZKI AMALIAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MTSN 7 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023, selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak IHSANUDDIN, S.Pd,M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 Maret 2023

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :388 /Mts.13.32.7/PP.00.5/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19710808 199903 1 004
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NUR RIZKI AMALIAH
NIM : T20193134
Jenjang : S1
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Universitas : FTIK/ UIN KHAS JEMBER

Nama tersebut Mulai Tanggal 01 Maret 2023 sampai tanggal 19 Mei 2023 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 Juni 2023
Kepala Madrasah



IHSANUDDIN


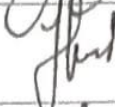


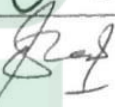



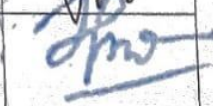
C: Master TTE



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : AZc4CA

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN KURIKULUM KELAS UNGGULAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI MTSN 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Informan	Tanda Tangan
1.	November 2022	Observasi Awal	-	
2.	8 Desember 2022	Wawancara Awal	Agus Hariyanto, S.E	
3.	1 Maret 2023	Menemui Validator dan Penyerahan Surat Penelitian	Agus Hariyanto, S.E	
4.	8 Maret 2023	Wawancara mengenai Kurikulum	Hermawan Supriyadi, S.Pd	
5.	17 Maret 2023	Wawancara dengan Guru Olahraga mengenai Kurikulum	Ali Imron, S.Pd	
			Viendy Andre Wiyandana, S.Psi., S.Pd.	
6.	18 Maret 2023	Wawancara mengenai Kurikulum	Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.	
7.	29 Maret 2023	Meminta Data Profil Madrasah	Agus Hariyanto, S.E	
8.	17 Mei 2023	Meminta file data terkait kurikulum	Hermawan Supriyadi, S.Pd	

		Observasi dan dokumentasi terkait Fokus Penelitian	-	
10.	19 Mei 2023	Meminta File RPP Guru Olahraga	Ali Imron, S.Pd	
11.	8 Juni 2023	Mengambil Surat Selesai Penelitian	Agus Hariyanto, S.E	

Jember, 12 Juni 2023

Mengetahui,

Kepala Kantor 7 Jember



Ihsanuddin S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MTsN 7 Jember dan melihat kondisi sarana dan prasarana
2. Perencanaan Kurikulum Kelas Unggulan
3. Pelaksanaan Kurikulum Kelas Unggulan Cabang Olahraga
4. Evaluasi Kurikulum Kelas Unggulan Cabang Olahraga

Pedoman Wawancara

I. Kepala Madrasah

1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?
3. Bagaimana rekrurmen peseera didik kelas unggulan cabang olahraga?
4. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kelas unggilan cabang olahraga, lalu bagaimana dengam cakupan jam belajarnya?
5. Apa saja indikator yang menjadi acuan kelas unggulan cabang olahraga?
6. Bagaimana Kondisi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan olahraga di MTsN 7 Jember
7. Bagaimana kegiatan Evaluasi guru program kelas unggulan?

II. Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?
3. Bagaimana rekrurmen peseera didik kelas unggulan cabang olahraga?
4. Bagaimanna rekrutmen guru kelas unggulan cabang olahraga?
5. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kelas unggilan cabang olahraga, lalu bagaimana dengam cakupan jam belajarnya?
6. Apa saja indikator yang menjadi acuan kelas unggulan cabang olahraga?
7. Bagaimana Kondisi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan olahraga di MTsN 7 Jember

8. Bagaimana kegiatan Evaluasi guru program kelas unggulan?
9. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan pada siswa kelas unggulan cabang olahraga?

III. Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum kelas unggulan cabang olahraga?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum?
3. Bagaimana rekrutmen peserta didik kelas unggulan cabang olahraga?
4. Bagaimana rekrutmen guru kelas unggulan cabang olahraga?
5. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kelas unggulan cabang olahraga, lalu bagaimana dengan cakupan jam belajarnya?
6. Apa saja indikator yang menjadi acuan kelas unggulan cabang olahraga?
7. Bagaimana Kondisi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan olahraga di MTsN 7 Jember
8. Bagaimana kegiatan Evaluasi guru program kelas unggulan?
9. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan pada siswa kelas unggulan cabang olahraga?

IV. Guru Olahraga

1. Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan guru olahraga dan apa saja yang perlu disiapkan dalam pembelajaran
2. Bagaimana rekrutmen peserta didik kelas unggulan cabang olahraga?
3. Bagaimana rekrutmen guru kelas unggulan cabang olahraga?
4. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kelas unggulan cabang olahraga, lalu bagaimana dengan cakupan jam belajarnya?
5. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kelas unggulan cabang olahraga, lalu bagaimana dengan cakupan jam belajarnya?
6. Bagaimana cara menga guru mengajar agar mendapatkan suasana belajar yang nyaman?
7. Apa saja indikator yang menjadi acuan kelas unggulan cabang olahraga?

8. Bagaimana Kondisi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan olahraga di MTsN 7 Jember
9. Bagaimana kegiatan Evaluasi guru program kelas unggulan?
10. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan pada siswa kelas unggulan cabang olahraga

Pendoman Dokumentasi

1. Profil MTsN 7 Jember
2. Daftar Peserta didik Juara Kelas Unggulan Cabang Olahraga
3. Foto foto terkait dengan kelas unggulan cabang olahraga
4. Foto Juara cabang olahraga



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMTASI PRESTASI NON AKADEMIK

Logo of Madrasah Ibtidaiyah Negeri MANDIRI Berprestasi and Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Jember.

ALHAMDULILLAH



IBOVNA ANINDYA THALITA SAHURI
MERAIH JUARA 2 KEJORDA U-15 SE-JAWA TIMUR

 Matsanesa Jember  MTs Negeri 7 Jember  www.mtsn7jember.sch.id

5/10

PENYERAHAN PENGHARGAAN SISWA BERPRESTASI



 Matsanesa Jember  www.mtsn7jember.sch.id



Zidan Adabi (7C)

Juara 1 Open Tournament Tenis Meja
PAHLAWAN CUP 2022



Selamat Atas Prestasi Yang Diraih

Muhammad Ramadhani

Juara 1 Sepak Bola Tingkat Provinsi Jawa Timur

**Bina Bola Cup XIII PG. Semboro
Football Club Indonesia**



Biodata Peneliti



Nama : Nur Rizki Amaliah
 Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 03 Maret 2001
 Alamat : Jalan Gunung Dieng RT.01 RW.02 Dsn. Pareyaan, Desa Sumberkolak, Kec. Panarukan, Kab. Situbondo.

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK AISYAH 2
2. SDN 2 Patokan
3. SMPN 4 Situbondo
4. SMAN 2 SITUBONDO
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Al Jamiah IAIN JEMBER
2. Pondok Pesantren Mahasiswa Al Husna 2